



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN
(1 APRIL – 30 JUNI 2024)**

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2024



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan Laporan Kinerja Triwulan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali untuk periode 1 April hingga 30 Juni 2024. Laporan ini merupakan wujud tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah diamanatkan.

Selama triwulan pertama tahun 2024, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa capaian penting yang berhasil diraih antara lain peningkatan kualitas penelitian, perluasan jaringan kerja sama, dan pelaksanaan program pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh tim serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk mitra kerja dan masyarakat yang terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan. Kami menyadari bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi dan diperbaiki di masa mendatang. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan kami dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Pariwisata Bali.

Seperti yang dikatakan oleh Helen Keller, "Alone we can do so little; together we can do so much." Kutipan ini mengingatkan kita akan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam mencapai keberhasilan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi positif selama triwulan pertama ini. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja kami serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan di masa yang akan datang.

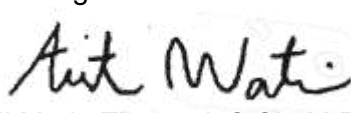
Akhir kata, kami berharap kerjasama dan dukungan yang telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan bersama dalam memajukan dunia pariwisata dan masyarakat Indonesia.

Terima kasih.

Denpasar, Juni 2024

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Politeknik Pariwisata Bali

LEMBAR PERSETUJUAN

Disusun Oleh Kepala Sub Direktorat Bidang Riset dan Publikasi Ilmiah  <u>Luh Putu Kartini, S.ST.Par., M.Tr.Par.</u> NIP. 19930721 202321 2 036	Disusun Oleh Kepala Sub Direktorat Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat  <u>Ni Luh Dita Priliani, S.E., M.Tr.Par.</u> NIP. 19940424 202421 2 012
Disusun Oleh Kepala Sub Direktorat Bidang Pemanfaatan Hasil Riset, HAKI dan Paten  <u>Prastha Adyatma, S.M., M.Sc.</u> NIP. 19940208 202203 1 006	Disusun Oleh Kepala Sub Direktorat Bidang Pelatihan dan Bimbingan Teknis  <u>Ni Made Tirtawati, S.Si., M.Par.</u> NIP. 19771030 200312 2 001
Diperiksa Oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekpar Bali  <u>Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Par.</u> NIP. 19851130 201101 2 012	
Disetujui oleh Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  <u>Dr. I Gusti Agung Gede Witarsana, S.ST.Par., MM., CHE.</u> NIP. 19880101 200912 1 004	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
LEMBAR PERSETUJUAN	3
DAFTAR ISI	4
BAB I.	5
GAMBARAN UMUM	5
I.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpar Bali	5
I.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali	6
I.3 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja	6
I.4 Tugas dan Fungsi Unit Kerja	8
I.5 Rencana Kerja 2024	10
BAB II.	20
SASARAN, JADWAL DAN SUMBERDAYA	20
II.1 Perjanjian Kinerja dengan Direktur	20
II.2 Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja	21
II.3 Manajemen Resiko	23
II.4 Budget Komitmen Tahun 2024	26
BAB III.	29
EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN & KINERJA ANGGARAN	29
III.1 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran	29
III.1.1 PENELITIAN	29
III.1.2 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	30
III.1.3 HAK CIPTA DAN PUBLIKASI	32
III.1.4 BIDANG PELATIHAN DAN BIMBINGAN TEKNIS	37
III.2 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan I	37
BAB IV.	39
Penutup	39
IV.1 Simpulan	39
IV.2 Kendala dan Langkah-langkah Perbaikan	40

BAB I.

GAMBARAN UMUM

I.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpar Bali

1.1.1 Visi

Politeknik Pariwisata Bali merupakan salah satu dari enam perguruan tinggi dibawah naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkedudukan di Bali. Politeknik Pariwisata Bali atau yang disingkat dengan Poltekpar Bali telah mengalami perjalanan yang cukup panjang, dimulai sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata Bali (P4B), kemudian menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP), bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali di tahun 2019, hingga saat ini yang telah beralih status menjadi Politeknik Pariwisata Bali (Poltekpar Bali) sejak tahun 2019. Saat ini Poltekpar Bali memiliki 2 jurusan dengan 7 Program Studi dan 1 Pasca Sarjana. Sebagai lembaga pendidikan, Poltekpar Bali memiliki tugas utama untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam penyelenggaraannya, Poltekpar Bali berpatokan pada tujuannya yang tertuang pada Visi Poltekpar Bali yaitu “Menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia”.

1.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi Poltekpar Bali, Poltekpar Bali melaksanakan misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional;
2. Berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;
3. Menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan

1.1.3 Tujuan

Tujuan Poltekpar Bali terdiri atas:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berjiwa wirausaha di bidang kepariwisataan;
2. Menghasilkan penelitian dan karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat nasional dan internasional;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan;
4. Menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan daerah, nasional dan internasional; dan
5. Mewujudkan tata kelola birokrasi yang baik.

1.1.4 Sasaran

1. Terwujudnya Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali
2. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali
3. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi
4. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi
5. Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali

I.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali

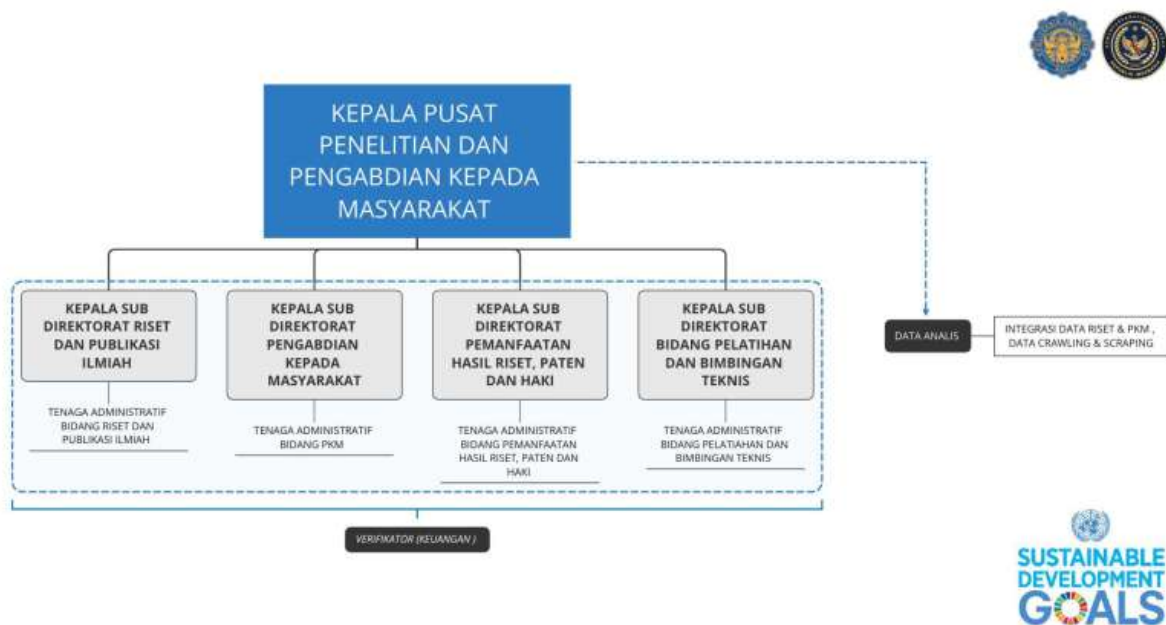
Visi

Menjadi pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia.

Misi:

1. Mengelola dan melaksanakan kegiatan penelitian dalam bidang kepariwisataan
2. Mengelola dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan bidang kepariwisataan.
3. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Mengembangkan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel.
5. Meningkatkan kualitas SDM penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah

I.3 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja



1. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kepala Pusat ini memimpin seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Pariwisata Bali. Kepala Pusat bertanggung jawab atas perencanaan strategis, pengawasan, dan evaluasi dari semua program yang dilaksanakan di bawah Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

2. Kepala Sub Direktorat Riset dan Publikasi Ilmiah

- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Mengelola dan mengkoordinasikan semua kegiatan riset ilmiah.
 - Mendorong publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah.
 - Mengawasi tenaga administratif yang bertugas di bidang riset dan publikasi ilmiah.

- Hubungan Kerja:
 - Berkoordinasi dengan tenaga administratif untuk memastikan kelancaran operasional riset.
 - Melaporkan hasil dan progres riset kepada Kepala Pusat.

3. Kepala Sub Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat

- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Mengelola program pengabdian kepada masyarakat.
 - Mengkoordinasikan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat).
 - Mengawasi tenaga administratif yang bertugas di bidang PKM.
- Hubungan Kerja:
 - Berkolaborasi dengan komunitas dan institusi untuk pelaksanaan program pengabdian.
 - Melaporkan kegiatan dan pencapaian PKM kepada Kepala Pusat.

4. Kepala Sub Direktorat Pemanfaatan Hasil Riset, Paten, dan HKI

- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Mengelola pemanfaatan hasil riset untuk paten dan HKI (Hak Kekayaan Intelektual).
 - Mendorong pendaftaran paten dan HKI hasil penelitian.
 - Mengawasi tenaga administratif yang bertugas di bidang pemanfaatan hasil riset, paten, dan HKI.
- Hubungan Kerja:
 - Berkoordinasi dengan peneliti dan inventor untuk proses pendaftaran paten.
 - Melaporkan kemajuan dalam pemanfaatan hasil riset kepada Kepala Pusat.

5. Kepala Sub Direktorat Bidang Pelatihan dan Bimbingan Teknis

- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Mengelola program pelatihan dan bimbingan teknis bagi peneliti dan masyarakat.
 - Menyediakan bimbingan teknis yang diperlukan untuk peningkatan kualitas riset dan pengabdian.
 - Mengawasi tenaga administratif yang bertugas di bidang pelatihan dan bimbingan teknis.
- Hubungan Kerja:
 - Bekerja sama dengan institusi pelatihan dan pengembangan untuk penyelenggaraan program.
 - Melaporkan efektivitas dan hasil pelatihan kepada Kepala Pusat.

6. Tenaga Administratif

- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Mendukung operasional setiap sub direktorat dalam bidang administrasi.
 - Mengelola dokumentasi, korespondensi, dan data terkait kegiatan riset dan pengabdian.
- Hubungan Kerja:
 - Berkoordinasi dengan Kepala Sub Direktorat masing-masing untuk kelancaran administrasi.
 - Membantu dalam pelaporan dan penyimpanan data.

Struktur ini menunjukkan alur hubungan kerja yang jelas dan terstruktur, dengan masing-masing peran memiliki tanggung jawab spesifik yang mendukung keseluruhan tujuan Pusat

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Pariwisata Bali. Melalui koordinasi yang efektif dan dukungan administratif yang kuat, diharapkan seluruh program penelitian dan pengabdian dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan.

I.4 Tugas dan Fungsi Unit Kerja

Penelitian memiliki peran fundamental dalam mengakselerasi kemajuan kepariwisataan serta kesejahteraan masyarakat. Sebagai Pendidikan vokasional dengan spesialisasi bidang kepariwisataan dan hospitalitas pertama di Bali, Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Bali, mengemban tanggung jawab tidak hanya dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas tinggi, tetapi juga dalam menjalankan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini merupakan manifestasi dari tridharma perguruan tinggi, sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20, yang kemudian diperkuat oleh Peraturan Menteri Riset, dan Teknologi (Permenristek) Dikti Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023.

Fokus penelitian di Poltekpar Bali diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam lingkup kepariwisataan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas serta memperkuat daya saing industri pariwisata. Orientasi ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46, yang menekankan pentingnya penelitian dalam:

1. Pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran;
2. Peningkatan mutu PT dan kemajuan peradaban bangsa;
3. Peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa;
4. Pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan
5. Perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi turut menegaskan kewajiban Poltekpar Bali dalam menyelenggarakan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, serta fungsi vitalnya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk keperluan tersebut. Lebih lanjut, institusi ini diharapkan untuk memainkan peran strategis dalam memperkuat kedudukan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai aset investasi dalam pembangunan kepariwisataan jangka panjang.

Dalam konteks pendidikan tinggi vokasional, Poltekpar Bali diharapkan untuk mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan industri pariwisata, serta menghasilkan lulusan yang terampil dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pekerjaan mereka. Ini termasuk pendekatan pembelajaran yang berbasis *teaching factory/industry*, yang mendukung penelitian yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Selain itu, tujuan penelitian di Poltekpar Bali harus selaras dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023, mencakup peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan industri, serta peningkatan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual di tingkat nasional dan internasional. Standar penelitian yang diadopsi harus mencerminkan strategi, arah kebijakan, program, dan pelaksanaan yang sesuai dengan misi Poltekpar Bali dalam mendukung tridharma perguruan tinggi.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menetapkan peran penting Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Bali dalam menyelenggarakan pendidikan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Institusi ini memiliki tanggung jawab krusial dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk penyelenggaraan IPTEK, serta dalam meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan

tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lebih jauh, Poltekpar Bali memegang peran strategis dalam menguatkan posisi IPTEK sebagai aset investasi yang vital untuk pembangunan nasional di masa depan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Dalam konteks pendidikan tinggi vokasi di Indonesia, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan dan memfasilitasi produksi inovasi dan inovasi yang dapat memicu hilirisasi teknologi yang relevan dan tepat guna. Ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi, meningkatkan produksi serta penggunaan komponen lokal, dan mengurangi ketergantungan terhadap impor. Kebijakan ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan tinggi vokasi, yaitu menyiapkan lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian teknis, tetapi juga kemampuan penalaran kritis melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pekerjaan yang membutuhkan keahlian terapan spesifik.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi pasal 42, mengamanatkan Poltekpar Bali untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat luas, sektor bisnis, dan industri. Melalui pendekatan ini, Poltekpar Bali diharapkan dapat berkontribusi signifikan dalam membangun ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan, meningkatkan inovasi, dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Poltekpar Bali dianjurkan untuk mengimplementasikan model pembelajaran yang berbasis teaching factory atau teaching industry. Model ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang langsung terkait dengan praktik industri, sehingga memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dengan pengalaman nyata. Model pembelajaran semacam ini tidak hanya mendukung program penelitian yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder industri pariwisata, tetapi juga memastikan bahwa lulusan Poltekpar Bali siap menghadapi tantangan nyata di dunia kerja, dengan keterampilan yang telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan industri pariwisata yang terus berkembang.

Dengan fokus pada pendekatan yang terintegrasi antara teori dan praktek, serta penekanan pada inovasi dan pengembangan teknologi yang relevan, Poltekpar Bali berada dalam posisi strategis untuk memimpin transformasi industri pariwisata Indonesia menuju era baru yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Melalui implementasi tridharma perguruan tinggi yang efektif, Poltekpar Bali tidak hanya membekali mahasiswanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, tetapi juga memainkan peran penting dalam menyumbang pada pembangunan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap impor melalui inovasi dan hilirisasi teknologi.

Secara umum tujuan penelitian di Poltekpar Bali yaitu dapat:

1. Menghasilkan penelitian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi;
2. Melaksanakan penelitian unggulan sesuai kapasitas sumber daya yang dimiliki;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian;
4. Melaksanakan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri; dan
5. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat oleh Poltekpar Bali mencakup:

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri, guna memastikan relevansi dan efektivitas aktivitas dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata.
2. Pengembangan model pemberdayaan masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat dalam konteks pariwisata.
3. Penyediaan solusi berbasis kajian akademis untuk merespons kebutuhan, tantangan, atau masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pariwisata.
4. Realisasi kegiatan yang dapat menguatkan pemberdayaan masyarakat di berbagai aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya, dengan memanfaatkan potensi pariwisata.
5. Transfer teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni kepada masyarakat untuk mendukung pengembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan.

I.5 Rencana Kerja 2024

1.6.1 Bidang Penelitian

P3M Politeknik Pariwisata Bali menyediakan berbagai skema penelitian yang dirancang untuk mendukung berbagai tahap dalam Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT). Terdapat tiga kategori utama skema penelitian yang ditawarkan, yaitu Skema Penelitian Dasar, Skema Penelitian Terapan, dan Skema Penelitian Pengembangan. Panduan Indikator Capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi dapat ditemukan pada lampiran yang menyertai dokumen ini. Berikut adalah rincian masing-masing skema penelitian:

1. Skema Penelitian Dasar

Skema ini berfokus pada penelitian dasar yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan fundamental di bidang pariwisata dan bidang terkait lainnya. Dua sub-skema utama dalam kategori ini adalah:

- a) Penelitian Dosen Pemula: Skema ini dirancang untuk dosen yang baru memulai karir penelitian mereka. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan bagi dosen pemula untuk mengembangkan kemampuan penelitian dasar mereka dengan bimbingan dan dukungan yang diperlukan.
- b) Penelitian Kerja Sama: Skema ini melibatkan kolaborasi antara dosen Poltekpar Bali dengan institusi lain, baik di dalam negeri maupun internasional. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang lebih luas guna menghasilkan penelitian yang inovatif dan berdampak.

2. Skema Penelitian Terapan

Skema ini difokuskan pada penelitian yang memiliki aplikasi praktis langsung di industri pariwisata dan bidang terkait. Dua sub-skema utama dalam kategori ini adalah:

- a) Penelitian Terapan Penugasan: Penelitian ini dilakukan berdasarkan penugasan spesifik dari Poltekpar Bali atau mitra kerja sama, dengan fokus pada penerapan pengetahuan untuk memecahkan masalah nyata di industri.
- b) Penelitian Produk Vokasi: Penelitian ini berfokus pada pengembangan produk-produk vokasi yang dapat langsung diimplementasikan dalam industri pariwisata. Tujuannya adalah untuk menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan di sektor pariwisata.

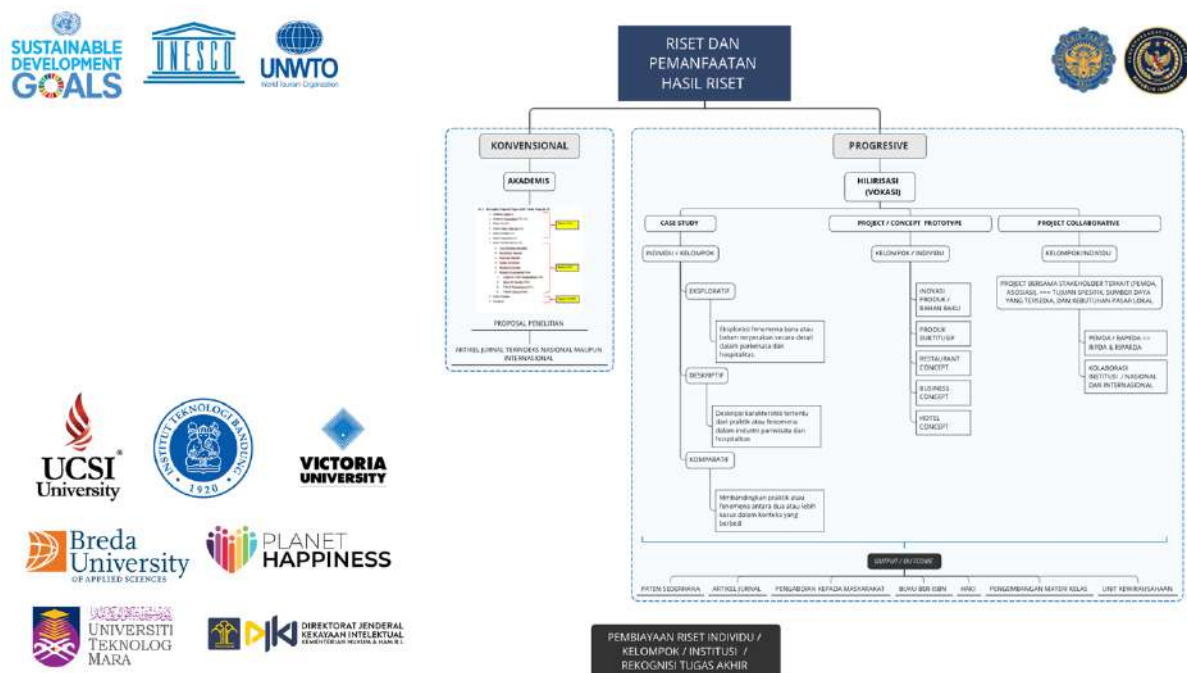
3. Skema Penelitian Pengembangan

Skema ini difokuskan pada pengembangan teknologi dan metodologi baru yang dapat diterapkan dalam industri pariwisata. Penelitian dalam skema ini biasanya melibatkan pengembangan prototipe, pengujian, dan validasi teknologi sebelum diadopsi secara luas.

Seluruh skema penelitian di atas diarahkan untuk mengacu pada sepuluh bidang fokus, tema riset, dan topik riset prioritas yang telah ditetapkan oleh Poltekpar Bali. Pendekatan yang digunakan berfokus pada hasil akhir (outcome), yaitu menghasilkan:

1. Artikel Ilmiah: Publikasi dalam jurnal bereputasi untuk menyebarkan hasil penelitian dan berkontribusi pada pengetahuan global di bidang pariwisata.
2. Paten Sederhana: Pendaftaran paten untuk inovasi teknologi atau metodologi baru yang dihasilkan dari penelitian, sehingga melindungi hak kekayaan intelektual dan mendorong komersialisasi hasil penelitian.
3. Rekognisi Tugas Akhir: Pengakuan terhadap penelitian yang dilakukan sebagai bagian dari tugas akhir mahasiswa, yang menghasilkan solusi nyata untuk masalah di industri pariwisata.

Secara garis besar, berikut disampaikan program kerja P3M 2024 bidang penelitian.



Gambar 1.1. Program kerja P3M Bidang Penelitian. Sumber: P3M (2024)

Selain beberapa skema diatas, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai program kerja yang inovatif dan kolaboratif. Berikut adalah beberapa program kerja yang akan dilaksanakan:

1. Model Riset Kolaboratif

Pengembangan model riset yang bersifat kolaboratif, bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan, lembaga penelitian, dan pemerintah negara-negara lain, khususnya dalam kerangka ASEAN. Kolaborasi ini bertujuan untuk menggabungkan sumber daya dan keahlian dari berbagai pihak guna menghasilkan penelitian yang relevan dan berdampak luas. Selain itu, juga dijalin kerjasama dengan asosiasi-asosiasi profesional seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) untuk memastikan bahwa penelitian sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan industri. Setiap proyek penelitian yang dilakukan akan diintegrasikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), memastikan bahwa upaya P3M berkontribusi positif terhadap lingkungan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial.

2. Pengembangan Sistem SIRAMA (Sistem Informasi dan Manajemen Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat)

Pengembangan sistem SIRAMA untuk memfasilitasi pengelolaan data penelitian dan PKM. Sistem ini akan memungkinkan manajemen proposal, monitoring, dan pelaporan kegiatan penelitian dan PKM secara lebih efisien. Dengan SIRAMA, diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan PKM.

3. Hibah Publikasi Artikel dalam Jurnal Bereputasi

Untuk mendorong peneliti agar mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal bereputasi, P3M menyediakan hibah publikasi. Hibah ini akan diberikan kepada peneliti yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal yang terindeks Scopus atau jurnal nasional terakreditasi. Dengan meningkatnya jumlah publikasi berkualitas, reputasi institusi dan peneliti P3M akan semakin terangkat di kancah nasional dan internasional.

4. Hibah Conference dengan Target Best Paper Presenter

Hibah untuk menghadiri konferensi, dengan tujuan agar peneliti dapat mempresentasikan makalah mereka dan bersaing untuk mendapatkan penghargaan Best Paper Presenter. Partisipasi dalam konferensi internasional akan membuka peluang bagi peneliti untuk berbagi ilmu, menjalin jaringan, dan mendapatkan pengakuan atas kontribusi mereka dalam bidang penelitian.

5. Hibah Publikasi Buku

P3M mendukung peneliti dalam menerbitkan buku hasil penelitian mereka dengan menyediakan hibah publikasi. Buku-buku ini akan memperkaya literatur ilmiah dan menjadi referensi penting di bidang pariwisata dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya hibah ini, P3M berharap peneliti akan lebih termotivasi untuk mendokumentasikan dan membagikan hasil penelitian mereka dalam bentuk buku.

6. Call for Researchers: Dua Penelitian Tahunan

P3M juga mengadakan "Call for Researchers" yang mengundang peneliti untuk berpartisipasi dalam dua penelitian tahunan utama:

- Profiling Industri Pariwisata Bali & Bajo: Penelitian multi-tahun ini akan memprofilkan berbagai aspek industri pariwisata di Bali dan Bajo, termasuk akomodasi, jumlah kamar, restoran, dan fasilitas lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data yang komprehensif dan akurat yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.
- Riset Prioritas Nasional – Pengarustamaan Gender : Fokus dari penelitian ini adalah pada pengalaman dan kebutuhan perempuan solo traveler di Bali dan Bajo. Penelitian ini akan mendukung upaya nasional untuk pengarustamaan gender dan memberdayakan wanita dalam sektor pariwisata. Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perempuan solo traveler, P3M berharap dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung keamanan dan kenyamanan mereka selama berwisata.

Melalui program kerja penelitian ini, P3M Poltekpar Bali berkomitmen untuk terus mendorong inovasi, pengembangan pengetahuan, dan penerapan praktis yang dapat mendukung perkembangan industri pariwisata di Indonesia dan global. Melalui penelitian yang terstruktur dan fokus, institusi dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di sektor pariwisata.

1.6.2 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

P3M berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi P3M dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

Dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat, Poltekpar Bali mengadopsi tiga standar utama:

1. Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat: Standar ini mencakup pengembangan dan diseminasi hasil pengabdian yang berkualitas, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat. Ini termasuk inovasi teknologi tepat guna, materi pengembangan ilmu pengetahuan, atau modul pelatihan yang dapat meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang pariwisata.
2. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat: Standar ini menekankan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian aktivitas pengabdian yang berkualitas. Poltekpar Bali menerapkan kode etik, pengelolaan hak kekayaan intelektual, kerjasama, dan kriteria diseminasi yang menjamin integritas dan akuntabilitas tinggi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
3. Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat: Ini berkaitan dengan penyediaan sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif. Hal ini menjamin bahwa kegiatan pengabdian didukung oleh sumber daya yang memadai dan dapat dilaksanakan dengan efisiensi.

Melalui pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Bali tidak hanya berkontribusi langsung pada pengembangan sektor pariwisata, tetapi juga membangun kapasitas masyarakat untuk berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari pertumbuhan sektor ini. Kerjasama yang diperkuat dengan berbagai lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi non-pemerintah, baik di tingkat nasional maupun internasional, memperluas dampak dan jangkauan aktivitas pengabdian. Penggunaan sistem informasi dan komunikasi seperti SIRAMA memungkinkan Poltekpar Bali untuk mengelola kegiatan penelitian dan PKM dengan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas yang lebih baik, memastikan bahwa hasil-hasilnya dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Melalui pendekatan ini, Poltekpar Bali berusaha untuk tidak hanya meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dalam konteks pariwisata tetapi juga mempromosikan pengembangan sektor ini secara berkelanjutan dan inklusif.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Poltekpar Bali mengadopsi pendekatan inovatif dalam menjalankan misi pengabdian kepada masyarakat. Paradigma baru ini bertujuan untuk tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tetapi juga untuk memastikan bahwa solusi tersebut komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan. Ini menandai pergeseran dari sekadar memberi bantuan menjadi mendorong masyarakat untuk menjadi lebih mandiri, resilien, dan mampu mengatasi tantangan masa depan.

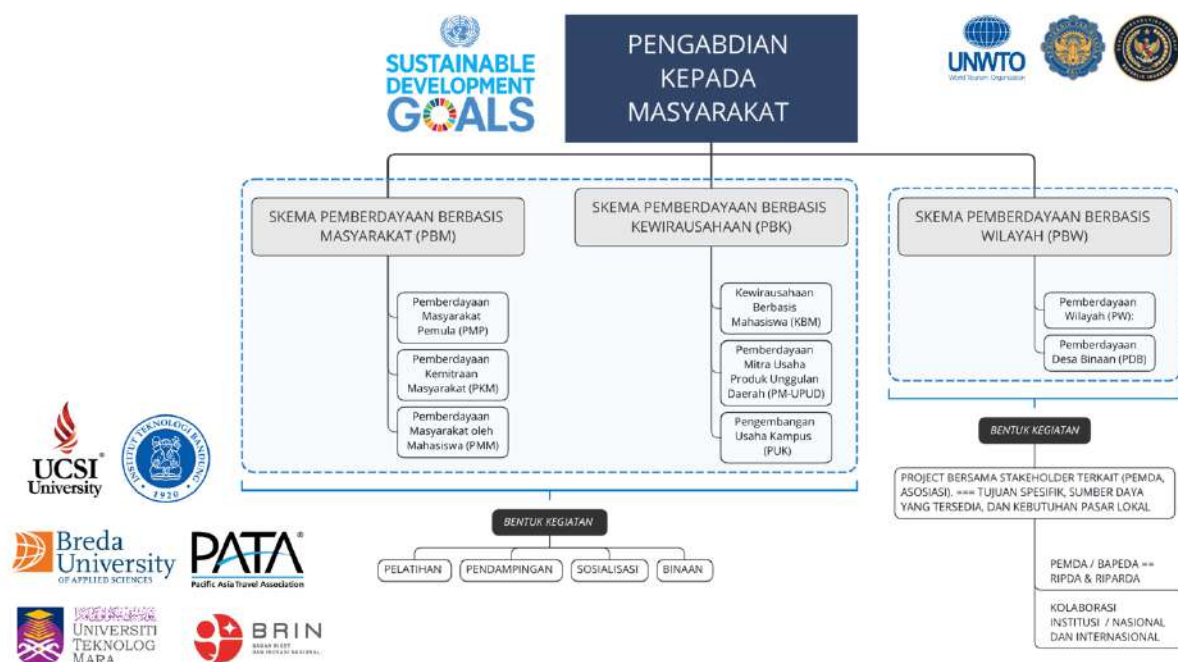
Dalam kerangka paradigma baru ini, P3M Poltekpar Bali membagi Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjadi dua inisiatif utama: Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dan Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP). Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dirancang untuk memperkuat hubungan antara Poltekpar Bali dengan komunitas lokal, mempromosikan pertukaran pengetahuan dan keterampilan yang saling menguntungkan. Melalui kemitraan ini, masyarakat lokal dapat memanfaatkan sumber daya akademik dan penelitian Poltekpar Bali untuk mengembangkan solusi inovatif atas berbagai masalah yang mereka hadapi.

Sementara itu, Pemberdayaan Masyarakat Pemula berfokus pada pengembangan kapasitas dan pemberdayaan individu atau kelompok masyarakat yang belum banyak terlibat dalam aktivitas ekonomi atau sosial. Program ini bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan untuk menginisiasi dan menjalankan proyek atau usaha mereka sendiri, sehingga mendorong kemandirian dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) memungkinkan kolaborasi tidak hanya dengan mitra lokal tetapi juga dengan perguruan tinggi dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam dan luar negeri. Kerjasama nasional dan internasional ini membuka peluang bagi pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik, memperluas wawasan dan kompetensi masyarakat lokal, dan meningkatkan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat. Melalui kolaborasi ini, P3M Poltekpar Bali berusaha untuk mengintegrasikan inovasi global dengan kearifan lokal, menciptakan solusi yang tidak hanya efektif tetapi juga relevan dengan konteks sosial-budaya setempat.

Dengan pendekatan ini, kegiatan PKM Poltekpar Bali bertujuan untuk menciptakan dampak yang signifikan dan berkelanjutan pada pembangunan masyarakat di bidang pariwisata dan hospitalitas, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Bali dan sekitarnya. Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan ini diharapkan dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan dan pengabdian masyarakat lainnya dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Berikut disampaikan diagram program Pengabdian Kepada Masyarakat P3M Poltekpar Bali.



Gambar 1.2. Program kerja P3M Bidang PKM. Sumber: P3M (2024)

1.6.3 Bidang Publikasi, HAKI dan Paten

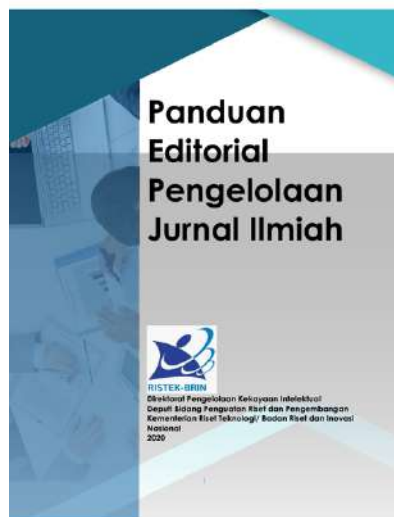
Dalam konteks akademis, keluaran dari hasil penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan menciptakan sebuah domain yang kaya akan kekayaan intelektual. Kekayaan

intelektual ini tidak hanya merefleksikan inovasi dan kemajuan ilmiah, tetapi juga memegang nilai signifikan dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Tata kelola yang efisien dan efektif atas kekayaan intelektual ini diharapkan dapat membawa manfaat yang luas, tidak hanya untuk kemajuan ilmiah tetapi juga untuk kemajuan sosial-ekonomi. Pengelolaan yang baik atas kekayaan intelektual ini memungkinkan para peneliti dan pengembang untuk mengamankan hak-hak mereka serta memastikan bahwa temuan mereka dapat digunakan secara bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat.

1. Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Institusi

Untuk mendukung publikasi hasil penelitian yang berkualitas, P3M akan meningkatkan pengelolaan jurnal institusi. Langkah-langkah yang akan diambil termasuk memperbaiki sistem editorial dan peer-review, serta meningkatkan kualitas artikel yang diterbitkan. Dengan demikian, jurnal P3M akan menjadi platform yang kredibel bagi peneliti, baik dari dalam maupun luar institusi, untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka.

PENGELOLAAN JURNAL : INDEKSASI SINTA



- [SK pengelolaan Jurnal \(rujukan penilaian RisktekDikti\)](#)
- [Call for Reviewers & penulis dgn H-Index scopus tinggi](#)
- [Workshop Peningkatan Peringkat Jurnal Terakreditasi – Kemenristekdikti](#)

INDEKSASI INTERNASIONAL



2. HKI dan Paten

Hak Kekayaan Intelektual (HKI), yang dikenal juga sebagai Kekayaan Intelektual (KI) atau Intellectual Property Rights (IPR) dalam bahasa Inggris, merupakan sebuah konsep hukum yang mengakui dan melindungi hasil kreativitas manusia yang muncul dari kegiatan intelektual. Konsep ini berakar pada prinsip bahwa individu atau entitas yang menghasilkan suatu produk inovatif atau proses yang bermanfaat bagi umat manusia memiliki hak untuk secara eksklusif menikmati manfaat ekonomi dari kreativitas tersebut. KI, dalam esensinya, adalah pengakuan dan perlindungan atas usaha intelektual yang menghasilkan karya-karya unik, yang dapat berupa invensi, karya sastra, karya seni, simbol, nama, gambar, dan desain yang digunakan dalam perdagangan.

Sistem KI didesain sebagai mekanisme yang privat dan eksklusif, yang memberikan hak eksklusif kepada individu pelaku kekayaan intelektual, termasuk inventor, pencipta, dan pendesain. Hak eksklusif ini diberikan oleh negara dan memiliki tujuan ganda: pertama, sebagai bentuk pengakuan dan penghargaan atas usaha kreatif yang telah dilakukan, dan kedua, sebagai stimulus bagi orang lain untuk terinspirasi dan termotivasi dalam menciptakan dan mengembangkan kreativitas serupa. Sistem ini beroperasi di bawah premis bahwa dengan memberikan insentif ekonomi dan legal, inovasi dan kreativitas akan berkembang, yang pada perkembangannya akan memberi manfaat lebih luas bagi masyarakat.

Disatu sisi Paten merupakan hak eksklusif yang diberikan kepada seorang inventor, yang memberi wewenang kepadanya untuk mengendalikan penggunaan invensinya di bidang teknologi selama periode waktu tertentu. Hak ini memungkinkan inventor untuk melaksanakan invensi secara independen atau memberikan izin kepada pihak lain untuk melakukan hal yang sama. Konsep ini berakar dalam pengakuan atas kreativitas dan inovasi, serta memberikan perlindungan hukum bagi mereka yang menciptakan solusi baru dan bermanfaat dalam berbagai aspek teknologi. Invensi, dalam konteks ini, dapat diartikan sebagai realisasi dari ide seorang inventor yang diarahkan untuk mengatasi masalah tertentu dalam teknologi. Invensi dapat berwujud dalam bentuk produk baru, proses, atau bahkan penyempurnaan dan pengembangan dari produk atau proses yang telah ada.



PENGAJUAN HKI POLITEKNIK PARIWISATA BALI



**Politeknik Pariwisata Bali**
Pusat Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
Mangajali Karya Werdhi - Dedicated to Innovation



[HOME](#) [TENTANG KAMI](#) [PENELITIAN](#) [PENGABDIAN \(PKM\)](#) **[PUBLIKASI](#)** [SIRAMA](#)

Publikasi

JURNAL	
BUKU	
PROSIDING	
HKI	HAK CIPTA
DATA BASE PUBLIKASI	PATEN Sederhana



Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat |
Politeknik Pariwisata Bali

Hak Cipta



Pengajuan Hak Cipta (Click Disini)

Merupakan hak eksklusif untuk menggandakan, mendistribusikan, dan menampilkan karya asli yang dihasilkan dalam bentuk seni, musik, atau literatur. Berikut yang dapat dilindungi oleh Hak Cipta:

1. Buku, program komputer, pamflet, perwajahan (*layout*) karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis lain;
2. Ceramah, kuliah, pidato, dan ciptaan lain yang sejenis dengan itu;
3. Alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan;
4. Lagu atau musik dengan atau tanpa teks;
5. Drama atau drama musikal, tari, koreografi, pewayangan, dan pantomim;
6. Seni rupa dalam segala bentuk seperti seni lukis, gambar, seni ukir, seni kaligrafi, seni pahat, seni patung, kolase, dan seni terapan;
7. Arsitektur;
8. Peta;
9. Seni batik;
10. Fotografi;
11. Terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, dan karya lain dari hasil pengalihwujudan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

Nama : 1. 2. 3. 4.

Kewarganegaraan : 1. 2. 3. 4.

Alamat : 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:
Bentuk : 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100.
Berjudul : 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100.
2. Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyektif kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
3. Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
4. Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diadopsi penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
5. Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
6. Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
7. Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma sosial, kesusilaan, ketertibatan umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
8. Sebagai pemohon mempunyai kewenangan untuk menyerahkan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa pendata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
9. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau pidana di Pengadilan.
10. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
a. permohonan karya cipta yang saya stikan dianggap ditarik kembali, atau
b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia (R) dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
11. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam perkara perdata sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pendaftaran elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.



1.6.4 Bidang Pelatihan Dasar dan Bimbingan Teknis

Dalam tugasnya melakukan pelayanan kepada masyarakat maka ASN perlu diberikan pelatihan dan peningkatan kompetensi / kapasitas SDM. Untuk mendukung peningkatan kualifikasi ASN bidang kepariwisataan di Indonesia, Pusat Pengembangan SDM Kemenparekraf melalui Politeknik Pariwisata Bali mengalokasikan anggaran kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Teknis Pariwisata Dasar bagi ASN Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kabupaten/kota. Salah satu metode dalam meningkatkan kapasitas SDM adalah dengan penyelenggaraan peningkatan kapasitas

SDM melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan pariwisata dasar. Sasaran program ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pengembangan pariwisata. Kegiatan pendidikan dan pelatihan pariwisata dasar para ASN di Pemerintah Daerah bertujuan agar para ASN memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang diharapkan dalam melaksanakan kebijakan dan melayani stakeholders di bidang kepariwisataan di daerahnya.

Penerima manfaat kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Teknis Pariwisata Dasar bagi ASN Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kabupaten/kota. Adapun sasaran kegiatan ini adalah

1. Meningkatnya pemahaman ASN dalam bidang kepariwisataan dan bidang terkait lainnya
2. Meningkatnya keterampilan ASN dalam bidang pariwisata dan bidang terkait lainnya
3. Meningkatnya kemampuan ASN dalam pengembangan bidang kepariwisataan dan dan bidang terkait lainnya.

Untuk dapat mencapai sasaran pendidikan dan pelatihan (Diklat) pariwisata dasar tersebut, maka sistem pengelolaan pendidikan dan pelatihan (Diklat) pariwisata dasar di Politeknik Pariwisata Bali dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Teknis Pariwisata Dasar bagi ASN Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kabupaten/kota.
2. Fokus kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Teknis Pariwisata Dasar bagi ASN Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi kabupaten/kota ditangani diarahkan pada kegiatan pendidikan dan pelatihan beserta studi lapangan meninjau desa wisata untuk membuka wawasan peserta.
3. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (Diklat) pariwisata dasar bagi ASN yang dilakukan para fasilitator yang telah memiliki sertifikat kompetensi dasar pariwisata dari seluruh Poltekpar dibawah Pusat pengembangan SDM Kemenparekraf.
4. Dana pendidikan dan pelatihan (Diklat) pariwisata dasar bagi ASN bersumber dari Dana DIPA Politeknik Pariwisata Bali seperti diatur dalam RKAKL, dan/atau dari sumber-sumber lain yang tidak mengikat.

BAB II.

SASARAN, JADWAL DAN SUMBERDAYA

II.1 Perjanjian Kinerja dengan Direktur

Pada bulan Januari 2024, seluruh bagian, jurusan, pusat, kaunit, wadir, kasubbag, koprodi dan kalab menandatangani Perjanjian Kinerja yang diturunkan dari indikator kinerja direktur yang dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Direktur Poltekpar Bali

Sasaran Program	Indikator Kinerja Direktur yang Diintervensi	Target
Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sector pariwisata (bulan)	3
	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
	Rasio Pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90
Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produkti di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (output) teradap mahasiswa baru (input) (%)	90
Meningkatnya kompetensi mahasiswa politeknik pariwisata bali sesuai skema kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi politeknik pariwisata bali yang tersertikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	600
Terwujudnya politeknik pariwisata bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	Jumlah prodi di politeknik pariwisata baali yang terakreditasi (program studi)	9

Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (85%)	85
---	---	----

Selain visi Poltekpar Bali, Indikator kinerja Direktur menjadi patokan dan pedoman kepala laboratorium kitchen hospitaliti dalam melaksanakan kegiatan dan menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran.

II.2 Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja

Berikut adalah matriks sasaran dan indikator kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali

Kinerja Utama yang Diintervensi	Organ	Pelaksana Kegiatan	Kegiatan Dukungan Pencapaian Kinerja Pimpinan	Anggaran
Rasio Penelitian Kepariwisata yang Dimanfaatkan Terhadap Total Penelitian yang dihasilkan (80%)	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Sub Direktorat Bidang Penelitian dan Publikasi Riset, Kepala Sub Direktorat Bidang Pemanfaatan Hasil Riset, HKI dan Paten	1. Koordinasi dan Sinkronisasi 2. Penelitian Kelompok 3. Penelitian Institusi 4. Seminar Penelitian 5. Pendaftaran HKI 6. Hasil Penelitian 7. Workshop Penelitian	2,300,000,000
Rasio Pengabdian Kepada Masyarakat yang Dimanfaatkan Terhadap Total Penelitian yang dihasilkan (90%)	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Sub Direktorat Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat,	1. Koordinasi dan Sinkronisasi 2. Pengabdian Institusi 3. Pengabdian Kelompok 4. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Jurnal)	6,124,310,000

		Kepala Sub Direktorat Bidang Bimbingan Teknis Kepariwisata	5. Workshop Pengabdian Kepada Masyarakat 6. Bimtek Kepariwisata an	
Total				8,424,310,000

Tabel yang diunggah merupakan matriks sasaran dan indikator kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Pariwisata Bali. Matriks ini berfokus pada dua rasio utama: rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan, dengan target 80%, dan rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan, dengan target 90%.

Untuk mencapai rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan sebesar 80%, berbagai kegiatan dukungan telah direncanakan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Sub Direktorat Bidang Penelitian dan Publikasi, Koordinator Riset, Kepala Sub Direktorat Bidang Pemanfaatan Hasil Riset, HKI, dan Paten. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi koordinasi dan sinkronisasi, penelitian kelompok, penelitian institusi, seminar penelitian, pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI), hasil penelitian, dan workshop penelitian. Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target ini adalah sebesar 2,300,000,000 IDR.

Untuk mencapai rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan sebesar 90%, juga direncanakan berbagai kegiatan dukungan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Sub Direktorat Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Sub Direktorat Bidang Bimbingan Teknis Kepariwisata. Kegiatan-kegiatan ini mencakup koordinasi dan sinkronisasi, pengabdian institusi, pengabdian kelompok, hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal, workshop pengabdian kepada masyarakat, dan bimbingan teknis kepariwisataan. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar 6,124,310,000 IDR.

Secara keseluruhan, total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kedua rasio tersebut mencapai 8,424,310,000 IDR. Matriks ini menunjukkan komitmen Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Pariwisata Bali dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan yang terencana dan terstruktur dengan baik, serta dukungan anggaran yang signifikan.

II.3 Manajemen Resiko

Berikut adalah Matriks Manajemen Resiko dari Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali.

Penanggung Jawab	Sasaran	Indikator	Proses Bisnis	Risiko	Akar Penyebab	Dampak	Pengendalian yang sudah dilakukan
Sekretaris Bidang Penelitian	Terwujudnya Tridharma	Penelitian	Pembukaan pengajuan proposal	Penundaan dalam pembukaan pengajuan proposal riset	Permasalahan dalam penjadwalan, akses dana riset yang tertunda, risiko terhadap keberlangsungan penelitian	Menghambat penjadwalan dan keberlangsungan penelitian	Penjadwalan ulang yang lebih fleksibel, peningkatan efisiensi proses pengajuan proposal
Sekretaris Bidang Pengabdian	Terwujudnya Tridharma	Penelitian	Beban administratif	Beban administratif yang substansial mengalihkan perhatian dari aktivitas inti penelitian	Kebutuhan administrasi yang tinggi mengurangi fokus pada kegiatan inti penelitian	Penurunan minat dan kinerja peneliti dalam memaksimalkan anggaran riset	Penyederhanaan proses administratif, pelatihan untuk efisiensi dokumentasi
Sekretaris Bidang Publikasi	Terwujudnya Tridharma	Penelitian	Sumber daya manusia (SDM)	Kekurangan SDM yang terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan riset, PKM, dan HKI	Kurangnya SDM terlatih dalam mendokumentasikan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh	Kegagalan dalam mengkonsolidasikan dan menyebarkan pengetahuan ilmiah	Rekrutmen dan pelatihan SDM, peningkatan kapasitas dokumentasi

Sekretaris Bidang Penelitian	Terwujudnya Tridharma	Penelitian	Penyerapan anggaran	Rendahnya penyerapan anggaran yang dialokasikan untuk HKI dan publikasi buku	Kekurangan strategi sosialisasi yang memadai dan penyebaran informasi yang efektif kepada peneliti	Kesenjangan antara sumber daya yang tersedia dan penggunaan praktis, keterbatasan pengembangan intelektual	Pengembangan strategi sosialisasi dan penyebaran informasi, peningkatan dukungan kepada peneliti
Sekretaris Bidang Penelitian	Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi lingkup Politeknik Pariwisata Bali	Penelitian	Perencanaan strategis	Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun	Masalah dalam perencanaan strategis dan eksekusi anggaran yang berkelanjutan	Dampak negatif terhadap kualitas dan nilai dari kegiatan yang didanai	Peningkatan perencanaan strategis, pengelolaan anggaran yang lebih teratur

Potensi Permasalahan:

- Penundaan dalam pembukaan pengajuan proposal riset dapat mengarah pada permasalahan dalam penjadwalan penyelenggaraan riset yang telah direncanakan, menghambat akses ke dana riset yang tepat waktu, dan menimbulkan risiko terhadap keberlangsungan penelitian, terutama yang sensitif terhadap faktor waktu.
- Beban administratif yang substansial diperlukan untuk peneliti dapat mengalihkan perhatian dari aktivitas inti penelitian, yang pada gilirannya dapat menurunkan minat dan kinerja mereka dalam memaksimalkan anggaran riset yang tersedia. Ini menciptakan risiko terhadap efisiensi penggunaan dana dan pengalokasian sumber daya yang optimal untuk kegiatan penelitian.
- Kekurangan dalam sumber daya manusia yang terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan riset, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Hak Kekayaan Intelektual dapat menyebabkan kegagalan dalam mengkonsolidasikan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh, yang merupakan fundamental untuk mempertahankan catatan yang transparan dan akurat dari kegiatan ilmiah.
- Rendahnya penyerapan anggaran yang dialokasikan untuk Hak Kekayaan Intelektual dan publikasi buku mencerminkan kekurangan P3M dalam strategi sosialisasi yang memadai dan penyebaran informasi yang efektif kepada peneliti. Ini menciptakan kesenjangan

antara sumber daya yang tersedia dan penggunaan praktisnya, yang bisa membatasi pengembangan intelektual dan penerbitan karya ilmiah.

- e) Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun mengindikasikan adanya masalah dalam perencanaan strategis dan eksekusi anggaran yang berkelanjutan. Kondisi ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas dan nilai dari kegiatan yang didanai dan menimbulkan pertanyaan tentang penggunaan sumber daya yang efisien.
- f) Cukup banyaknya dokumen administrasi yang harus dilakukan peneliti sehingga menurunkan minat dan kinerja serapan anggaran. Beban administratif yang berlebih dapat secara tidak proporsional mengalihkan energi dan waktu peneliti dari kegiatan inti mereka, yang berpotensi menurunkan motivasi serta kinerja dalam pemanfaatan anggaran riset.
- g) Kurangnya SDM yang mendokumentasikan berbagai kegiatan riset, PKM serta HAKI
- h) Rendahnya penyerapan anggaran yang dialokasikan untuk HAKI dan publikasi buku menyoroti defisiensi dalam strategi sosialisasi dan diseminasi informasi tentang program-program tersebut. Efektivitas pengalokasian sumber daya secara langsung terkait dengan sejauh mana para peneliti diberi informasi yang memadai dan relevan untuk mengaktualisasikan potensi pendanaan ini dalam penelitian dan publikasi mereka.

Corrective Action Plan Summary:

- Penundaan dalam pembukaan pengajuan proposal riset diatasi dengan mengimplementasikan sistem pengajuan proposal online yang terintegrasi dengan jadwal otomatis, sehingga meningkatkan efisiensi dalam proses pengajuan dan persetujuan proposal riset. Beban administratif yang substansial diatasi dengan penyederhanaan proses administrasi melalui digitalisasi dan pengurangan dokumentasi yang tidak esensial, yang akan mengurangi beban administratif dan meningkatkan fokus peneliti pada kegiatan inti.
- Kekurangan SDM terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan riset akan diatasi dengan rekrutmen dan pelatihan SDM tambahan, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dokumentasi kegiatan riset. Rendahnya penyerapan anggaran untuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan publikasi buku akan diatasi dengan pengembangan strategi sosialisasi yang komprehensif dan program penyuluhan untuk peneliti, yang akan meningkatkan penyerapan anggaran untuk HKI dan publikasi buku.
- Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun akan diatasi dengan perencanaan anggaran yang lebih terperinci dan pengawasan berkala sepanjang tahun, sehingga penyerapan anggaran dapat lebih merata dan efektif. Beban administratif yang menurunkan minat dan kinerja peneliti akan diatasi dengan evaluasi dan penyederhanaan prosedur administratif serta peningkatan dukungan administratif, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja peneliti dalam memanfaatkan anggaran riset.
- Kurangnya SDM untuk dokumentasi akan diatasi dengan penambahan SDM dan pelatihan intensif, yang akan meningkatkan kualitas dokumentasi dan penyebaran informasi ilmiah. Rendahnya penyerapan anggaran untuk HKI dan publikasi buku akan diatasi dengan kampanye sosialisasi yang lebih agresif dan pemberian insentif bagi peneliti, yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi peneliti dalam HKI dan publikasi buku.

II.4 Budget Komitmen Tahun 2024

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali Periode 1 Januari 2024 - 30 Juni 2024 sebagai berikut:

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan*	Jadwal Serapan Anggaran Kegiatan*	Anggaran Kegiatan*	Realisasi Anggaran*		Keterangan*
Karya Tulis Ilmiah Bidang Pariwisata				575,009,000	123,683,710	22%	
1	Penelitian Institusi (Prioritas Riset Nasional Pengarusutamaan Gender - Woman Solo Traveler di Bali dan Labuan Bajo)	18 Januari - 30 Juni 2024	18 Januari - 30 Juni 2024	313,806,000	41,666,246	13%	Kegiatan sedang berjalan sampai dengan Juni 2024
2	Pelatihan Pengolahan Big Data	14 - 16 Februari 2024	14 - 16 Februari 2024	60,912,000	19,671,020	32%	
3	Workshop Paten Sederhana oleh DJKI Kemenkumham	21 - 24 Februari 2024	21 - 24 Februari 2024	100,791,000	36,308,444	36%	
4	Pendaftaran HKI	1 Januari - 31 Mei 2024	1 Januari - 31 Desember 2024	74,500,000	10,400,000	14%	Kegiatan sedang berjalan sampai dengan Desember 2024

5	Publikasi Jurnal Nasional dan International	1 Januari - 31 Mei 2024	1 Januari - 31 Desember 2024	25,000,000	15,638,000	63%	Kegiatan sedang berjalan sampai dengan Desember 2024
Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali				6,124,310,000	2,311,320,108	37,74%	
7	Pengabdian Kepada Masyarakat Institusi di Labuan Bajo	1 Januari - 30 Juni 2024	1 Januari - 31 Desember 2024	593,336,000	27,251,308	5%	Kegiatan sedang berjalan sampai dengan Desember 2024
8	Pengabdian Masyarakat Kelompok	1 Januari - 30 Juni 2024	1 Januari - 31 Desember 2024	1,430,628,000	125,386,200	8,76%	Kegiatan sedang berjalan sampai dengan Desember 2024
10	Bimtek Kepariwisata (Kegiatan 2nd UNWTO Conference)	1 - 30 Juni 2024	1 Januari - 31 Desember 2024	4,000,000,000	2,158,682,800	53,97%	Kegiatan dalam proses pelaporan pertanggungjawaban
Total Serapan s.d. 30 Juni 2024					2,043,239,918		

Tabel diatas menjelaskan informasi terkait komitmen anggaran Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Pariwisata Bali. Dalam bagian pertama, yaitu Karya Tulis Ilmiah Bidang Pariwisata, terdapat beberapa kegiatan utama. Penelitian Institusi dengan fokus pada Pengarusutamaan Gender bagi Woman Solo Traveler di Bali dan Labuan Bajo dijadwalkan berlangsung dari 18 Januari hingga 30 Juni 2024 dengan anggaran sebesar 313,806,000 IDR dan realisasi anggaran sebesar 41,666,246 IDR (13%). Kegiatan ini masih berjalan hingga Juni 2024. Pelatihan Pengolahan Big Data yang dijadwalkan pada 14-16 Februari 2024 memiliki anggaran sebesar 60,912,000 IDR dan realisasi anggaran sebesar 19,671,020 IDR (32%). Workshop Paten Sederhana oleh DJKI Kemenkumham yang berlangsung pada 21-24 Februari 2024 memiliki anggaran sebesar 100,791,000 IDR dengan realisasi anggaran sebesar 36,308,444 IDR (36%). Pendaftaran HKI yang berlangsung sepanjang tahun 2024 memiliki anggaran sebesar 74,500,000 IDR dengan realisasi anggaran

sebesar 10,400,000 IDR (14%), dan kegiatan ini juga masih berjalan hingga Desember 2024. Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional yang dijadwalkan pada periode yang sama memiliki anggaran sebesar 25,000,000 IDR dengan realisasi anggaran sebesar 15,638,000 IDR (63%), yang juga masih berlangsung hingga Desember 2024.

Pada bagian kedua, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali, terdapat kegiatan seperti Pengabdian kepada Masyarakat Institusi di Labuan Bajo yang berlangsung dari 1 Januari hingga 31 Mei 2024 dengan anggaran sebesar 593,336,000 IDR dan realisasi anggaran sebesar 27,251,308 IDR (5%). Kegiatan ini masih berjalan hingga Desember 2024. Pengabdian Masyarakat Kelompok yang dijadwalkan pada periode yang sama memiliki anggaran sebesar 1,430,628,000 IDR dengan realisasi anggaran sebesar 125,386,200 IDR (8,76%), dan juga masih berjalan hingga Desember 2024. Bimtek Kepariwisata (Kegiatan 2nd UNWTO Conference) yang berlangsung pada 1-5 Mei 2024 memiliki anggaran sebesar 4,000,000,000 IDR dengan realisasi anggaran sebesar 2,158,682,800 IDR (53,97%), yang saat ini sedang dalam proses pelaporan pertanggungjawaban.

Secara keseluruhan, hingga 30 Juni 2024, total anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar 6,124,310,000 IDR dengan realisasi anggaran sebesar 2,311,320,108 IDR (37,74%). Penjabaran ini menunjukkan bagaimana anggaran dialokasikan dan realisasi serapan anggaran untuk berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Pariwisata Bali, memberikan gambaran jelas tentang progress dan penggunaan anggaran hingga saat ini. Justifikasi dari rincian ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran serta memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal dan target yang telah ditetapkan.

BAB III.

EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN & KINERJA ANGGARAN

III.1 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran

Berikut akan dijabarkan kinerja kegiatan berbasis anggaran yang dilakukan di Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

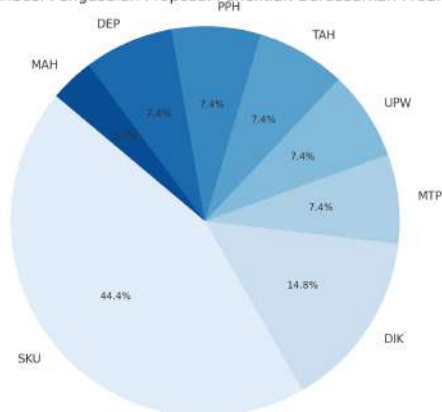
III.1.1 PENELITIAN

Dapat disampaikan ringkasan dari Progress Kerja Penelitian sebagai berikut (sampai dengan 13 Mei 2024)

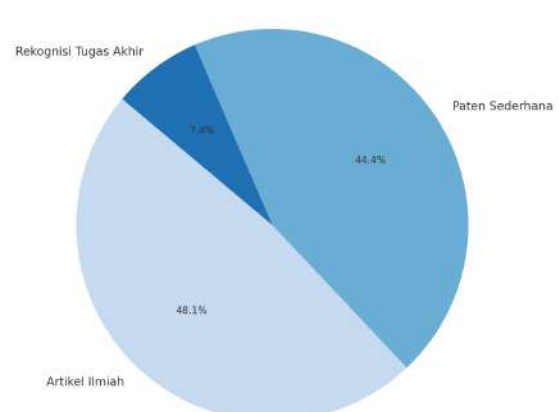
- Pada Termin I, terdapat 28 Penelitian (9 Individu dan 19 Kelompok) dengan total pengajuan RAB sebesar Rp. 546,909,250
- Pada Termin II, terdapat 20 Penelitian (9 Individu dan 11 Kelompok) dengan total pengajuan RAB sebesar Rp. 238,766,500
- Rekap progress dari Penelitian Termin 1 sebagai berikut <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1MmQTciGX7bHoJN7xaLWXUmQjN3Mhs0sf/edit?usp=sharing&ouid=104386340883763911831&rtpof=true&sd=true>
- Rekap progress dari Penelitian Termin 2 dapat dilihat pada https://docs.google.com/spreadsheets/d/1W3zkLg3IVu8MdPISY9YXrPhcYAlqr8sS/edit?usp=drive_link&ouid=104386340883763911831&rtpof=true&sd=true

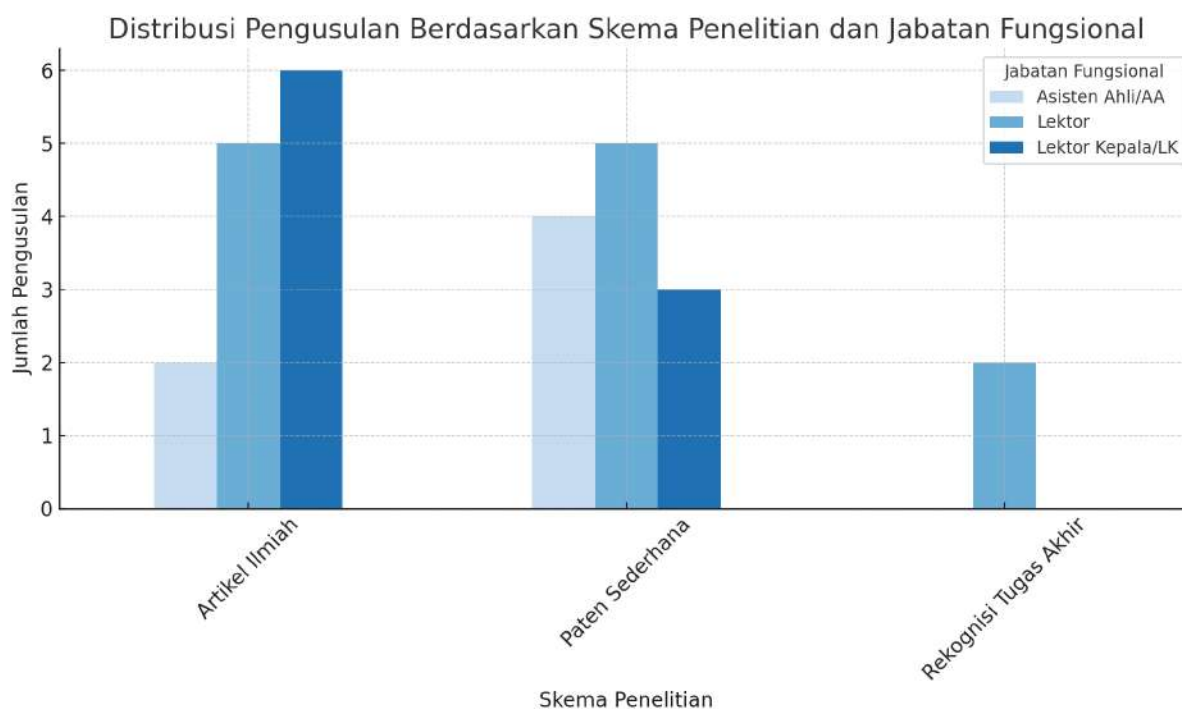
Dalam link rekapitulasi diatas terdapat draft RAB dan status RAB (sudah/belum sesuai format) untuk dapat disetujui oleh Ka. P3M. Setelah persetujuan KaP3M, selanjutnya RAB akan dibawa ke PPK untuk dimintakan persetujuan

Distribusi Pengusulan Proposal Penelitian Berdasarkan Prodi



Distribusi Skema Penelitian





III.1.2 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

a) Pengabdian kepada Masyarakat (non DIPA)

Telah dikeluarkan sebanyak 129 SK kegiatan PKM non DIPA pada Termin II untuk memperkuat peringkat SINTA serta dukungan pengadministrasian kegiatan yang dapat dimanfaatkan prodi saat visitasi akreditasi. Sebagaimana yang disampaikan saat visitasi Lamemba, kegiatan Project Based Learning dimana mahasiswa turun langsung ke masyarakat juga dapat diadministrasikan sebagai kegiatan PKM non DIPA. Pelaksanaan didampingi oleh Dosen di Lingkungan Politeknik Pariwisata Bali. Berikut disampaikan SK non DIPA yang telah dikeluarkan P3M pada termin kedua, antara lain:

NO	PRODI	JUDUL KEGIATAN	KETUA PKM	ANGGOTA PKM
1	BITP	SOSIALISASI PENGEMBANGAN COOKING CLASS SEBAGAI ATRAKSI WISATA UNGGULAN BERBASIS BUDAYA BERSTANDAR INTERNASIONAL DI DESA TARO, GIANJAR	1. Dr. I Putu Utama, SE., MM. 2. Hardina, S.Pd., M.Pd. 3. Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum. 4. Desak Gede Chandra Widayanthi, S.Pd., M.Hum 5. I Nyoman Sunada, SE., M.Par	

			6. Gede Adi Sistha Winata, S.St.Par 7. I Made Sudada, SE. 8. Ni Putu Eka Trisdayanti, S.KM., M.Kes. 9. I Gusti Made Iwan Dusanta Martadjaya, SE., M.Pd. 10. Ngakan Putu Sudiarta, SE., M.Pd. 11. Luh Putu Kartini, S.ST.Par., M.Tr.Par. 12. Nina Indra Kristiana, S.Pd., M.Par. 13. A.A. GD. Putra K.P. Dalem, SE., M.Par. 14. Anak Agung Ketut Alit Pujawan, SE., M.Pd. 15. I Made Purwa Dana Atmaja, S.ST.Par, M.Pd. 16. Made Hendrayana, S.E., M.Agb 17. Phi Anh Tran (Dosen Thai Binh Duong University) .	
2	BITP	SOSIALISASI PENGEMBANGAN GREEN TOURISM BERBASIS BUDAYA DI DESA TARO, GIANJAR	1. Dr. I Putu Utama, SE., MM. 2. Hardina, S.Pd., M.Pd. 3. Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum. 4. Desak Gede Chandra Widayanthi, S.Pd., M.Hum 5. Dewa Ayu Made Lily Dianasari, ST., M.Si. 6. I Gede Made Sukariyanto, S.Par., M.Par.	2.

			7. Putu Surya Laksana Rahjasa, S.Tr.Par., M.Tr.Par., CEE. 8. Phi Anh Tran (Dosen Thai Binh Duong University)	
3	BITP	SOSIALISASI PENGEMBANGAN KREASI MINUMAN KOPI KREATIF BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL DI DESA TARO, GIANJAR	1. Dr. I Putu Utama, SE., MM. 2. Hardina, S.Pd., M.Pd. 3. Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum. 4. Desak Gede Chandra Widyanthi, S.Pd., M.Hum 5. Phi Anh Tran (Dosen Thai Binh Duong University)	1.
4	DIK	Pendampingan Pembuatan Konten Instagram dan Wordpress dalam Pemasaran UMKM LD Laundry Di Kawasan Pariwisata Nusa Dua, Kab. Badung	NI LUH DITA PRILIANI	1. I KETUT SULANDRA, NIKEN LAUNINGTIA
5	DIK	PENDAMPINGAN PEMBUATAN GOOGLE MAPS DAN WORDPRESS DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN UMKM CHOICE LAUNDRY DI KAWASAN PARIWISATA NUSA DUA, KAB. BADUNG	I KETUT SULANDRA	1. NI LUH DITA PRILIANI, SEKARTI
6	DIK	PENDAMPINGAN PEMBUATAN KONTEN INSTAGRAM, WEBSITE DAN GOOGLE MAPS DALAM PROMOSI MYER VILLA DI DESA SINGAPADU, KAB. GIANJAR	NI LUH DITA PRILIANI	1. I KETUT SULANDRA, WAYAN SENIARTHA
7	DIK	PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN GOOGLE BUSINESS DAN WEBSITE DALAM	NI LUH DITA PRILIANI	1. I KETUT SULANDRA, DHARMAWIJAYA

		MEMBANTU PEMASARAN UMKM FLORIST DI KAB. SINGARAJA BALI		
8	BAHASA	PELATIHAN BAHASA INGGRIS DASAR KEPADA ANAK-ANAK DI SD NEGERI 3 DATAH, DESA DATAH KEC. ABANG, KAB. KARANGASEM	NI WAYAN PASTINI	
9	DEP	TOURISM CARRYING CAPACITY AND THE RESIDENT'S QUALITY OF LIFE OF CANGGU	Dewa Ayu Made Lily Dianasari, ST., M.Si.	1. Dr. Hanugerah Kristiono Liestiadre, S.ST.Par., M.M. 2. Anom Hery Suasapha, S.St.Par., M.Par. 3. Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par., S.E, M.Par., M.Rech.
10	PPH	DEVELOPMENT AND MANAGEMENT LOCAL CULTURE-BASED ACCOMMODATION IN CANGGU AREA	Dr. Nyoman Gde Dewa Rucika, A. Par, MM, CHE.	1. Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Par. 2. Dr. I Gusti Agung Gede Witarsana, S.ST.Par., MM., CHE. Ni Made Suastini, SE., MM
11	DIK	COMMUNITY SERVICE: OPTIMALISASI GOOGLE BUSINESS, WORDPRESS, SOCIAL MEDIA UNTUK MENINGKATKAN VISIBILITAS DI D'SOPHIA FLORIST BALI	Ni Ketut Iswarini, S.E., M.Si	1. Ida Ayu Sri Puspa Adi, S.Pd., M.Par. 2. Ni Luh Dita Priliani, S.E., M.Tr.Par.
12	DIK	COMMUNITY SERVICE: PENDAMPINGAN PEMBUATAN GOOGLE BUSINESS, WORDPRESS, SOCIAL MEDIA DI VILLA NONI SEMINYAK	Made Uttari Pitanatri, S.ST.Par, M.Par	1. Ni Luh Dita Priliani, S.E., M.Tr.Par. 2. I Wayan Sunarsa, S.Pd., M.Par.
13	DIK	COMMUNITY SERVICE: STRATEGI DIGITAL MARKETING MELALUI PEMANFAATAN GOOGLE BUSINESS	Made Uttari Pitanatri, S.ST.Par, M.Par	1. Putu Gede Eka Darmaputra, SE., M.Si. 2. I Wayan Sunarsa, S.Pd., M.Par.

		DAN MEDIA SOSIAL DI VILLA STAUDE GOA GONG		
14	DIK	COMMUNITY SERVICE: PENDAMPINGAN PEMANFAATAN TIKTOK DAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PROMOSI DI KENYERI HOMESTAY	Made Uttari Pitanatri,S.ST.Par, M.Par	1. I Wayan Sunarsa, S.Pd., M.Par. 2. Putu Gede Eka Darmaputra, SE., M.Si.
15	DIK	COMMUNITY SERVICE: MENGEMBANGKAN IDENTITAS DIGITAL MELALUI WORDPRESS, GOOGLE BUSINESS, DAN MEDIA SOSIAL DI VILLA ELYOS KATU CANGGU	Made Uttari Pitanatri,S.ST.Par, M.Par	1. Ni Luh Dita Priliani, S.E., M.Tr.Par. 2. Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum.
16	DIK	COMMUNITY SERVICE: ASISTENSI MAKSIMALISASI POTENSI WORDPRESS DAN GOOGLE BUSINESS DI GUNA LAUNDRY	Anak Agung Istri Ratna Sari Wulan, SE., M.Si.	1. Made Uttari Pitanatri,S.ST.Par, M.Par 2. I Wayan Seniartha, SE., M.M. CHT
17	DIK	SERVING COMMUNITY: PENGEMBANGAN STRATEGI MARKETING MELALUI GOOGLE BUSINESS DAN GOOGLE MAPS DI ISABELL FLORIST	Ida Ayu Sri Puspa Adi, S.Pd., M.Par.	1. Dr. I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani, S.ST.Par., M.M., CHE. 2. Ni Ketut Iswarini, S.E., M.Si.
18	DIK	PENGELOLAAN KONTEN DIGITAL KUBU LAUNDRY 2: PEMANFAATAN WORDPRESS, GOOGLE BUSINESS, GOOGLE MAPS, DAN INSTAGRAM DI KUBU LAUNDRY 2	Putu Gede Eka Darmaputra, SE., M.Si.	1. Made Uttari Pitanatri,S.ST.Par, M.Par. 2. Dewa Gede Putra, SE., M.Par.
19	DIK	SERVING COMMUNITY: PENDAMPINGAN PEMBUATAN KONTEN MENARIK DAN INTERAKTIF MELALUI PLATFORM DIGITAL DI DEWATA AYU LINEN & TOWEL	Dr. I Gede Darmawijaya, S.Pd., M.Agb., CHE	1. Made Uttari Pitanatri,S.ST.Par, M.Par. 2. I Made Sucipta Adnyana, SE., MM

20	DIK	SERVING COMMUNITY: PENGEMBANGAN LUMBUNG TEMU HOMESTAY MELALUI APLIKASI EFEKTIF WORDPRESS DAN INSTAGRAM DI LUMBUNG TEMU HOMESTAY	I Nyoman Sudiksa, SE., M.Par., CHE	1. Putu Gede Eka Darmaputra, SE., M.Si. 2. Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum.
21	DIK	SERVING COMMUNITY: PENDAMPINGAN PEMBUATAN APLIKASI DIGITAL DI MANIK SARI KOST	Dewa Gede Putra, SE., M.Par.	1. I Gusti Ayu Niken Launingtia, S.S., M.Hum. 2. Ni Nyoman Suci Arthini, S.Pd., M.Pd
22	DIK	PENDAMPINGAN UMKM: MEMBANGUN GOOGLE BUSINESS, WORDPRESS, INSTAGRAM, DAN GOOGLE MAPS DI CALLA FLORIST	Ida Ayu Sri Puspa Adi, S.Pd., M.Par.	1. Dr. I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani, S.ST.Par., M.M., CHE. 2. Ni Ketut Iswarini, S.E., M.Si.
23	DIK	PENDAMPINGAN UMKM: STRATEGI PEMASARAN DIGITAL MENGGUNAKAN WORDPRESS, GOOGLE BUSINESS, INSTAGRAM, GOOGLE MAPS DI KASIH LAUNDRY	Anak Agung Istri Ratna Sari Wulan, SE., M.Si.	1. I Wayan Seniartha, SE., M.M. CHT 2. I Made Sucipta Adnyana, SE., MM
24	DIK	PENDAMPINGAN UMKM: TRANSFORMASI DIGITAL MELALUI WORDPRESS, GOOGLE BUSINESS, DAN MEDIA SOSIAL DI WINA RATIH ASRI CLEANING SERVICE	Made Uttari Pitanatri, S.ST.Par, M.Par.	1. I Made Sucipta Adnyana, SE., MM 2. Putu Gede Eka Darmaputra, SE., M.Si.
25	DIK	PENDAMPINGAN UMKM: ASISTENSI PENGELOLAAN KONTEN KREATIF INSTAGRAM DAN WORDPRESS DI KEMBAR HOUSE	Ni Ketut Sekarti, S.Pd., M.Par.	1. Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum. 2. Ni Nyoman Suci Arthini, S.Pd., M.Pd.

26	DIK	PENDAMPINGAN UMKM: PENGELOLAAN WORDPRESS, GOOGLE BUSINESS, DAN KONTEN MEDIA SOSIAL DI COMEL BUCKET	Dr. I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani, S.ST.Par., M.M., CHE.	1. Ida Ayu Sri Puspa Adi, S.Pd., M.Par. 2. I Made Sucipta Adnyana, SE., MM
27	DIK	PENDAMPINGAN UMKM: TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN VISIBILITAS PADA PLATFORM ONLINE DI PONDOK LEONG 2	Ni Nyoman Suci Arthini, S.Pd., M.Pd.	1. Ni Ketut Sekarti, S.Pd., M.Par. 2. Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum.
28	DIK	COMMUNITY ENGAGEMENT: OPTIMALISASI APLIKASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN POPULARITAS DI MITHA'S FLORIST	Dr. I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani, S.ST.Par., M.M., CHE.	Ida Ayu Sri Puspa Adi, S.Pd., M.Par.
29	DIK	COMMUNITY ENGAGEMENT: PEMANFAATAN WORDPRESS, GOOGLE BUSINESS, INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI KREATIF DI CLARA LAUNDRY	I Wayan Seniartha, SE., M.M. CHT	1. Anak Agung Istri Ratna Sari Wulan, SE., M.Si. 2. I Gusti Ayu Niken Launingtia, S.S., M.Hum.
30	DIK	COMMUNITY ENGAGEMENT: STRATEGI PEMASARAN DIGITAL MELALUI WORDPRESS, GOOGLE BUSINESS, INSTAGRAM DI DELA LAUNDRY	Putu Gede Eka Darmaputra, SE., M.Si.	1. I Made Sucipta Adnyana, SE., MM 2. Anak Agung Istri Ratna Sari Wulan, SE., M.Si
31	DIK	COMMUNITY ENGAGEMENT: PENGEMBANGAN LAUNDRY MELALUI WORDPRESS, GOOGLE BUSINESS, INSTAGRAM DI LIANA LAUNDRY	I Wayan Seniartha, SE., M.M. CHT	1. Anak Agung Istri Ratna Sari Wulan, SE., M.Si. 2. Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum.

32	DIK	COMMUNITY ENGAGEMENT: ASISTENSI DIGITAL DI REDY'S HOMESTAY DENGAN GOOGLE BUSINESS, WORDPRESS, DAN INSTAGRAM	Ni Nyoman Suci Arthini, S.Pd., M.Pd	1. Ni Ketut Sekarti, S.Pd., M.Par. 2. I Nyoman Sudiksa, SE., M.Par., CHE
33	DIK	COMMUNITY ENGAGEMENT: KREASI KONTEN MEDIA SOSIAL UNTUK PENGEMBANGAN DI GOLD KOIN LAUNDRY	I Gusti Ayu Niken Launingtia, S.S., M.Hum.	1. I Wayan Seniartha, SE., M.M. CHT 2. Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum.
34	PSDKU Sragen	"SOSIALISASI SADAR WISATA UNTUK PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA SUKOREJO, KABUPATEN SRAGEN	1. Hastuti Nurhayati, S.Pd., M.M. 2. Faradila Anggun Surya Rini, S.Pd., MM.Par.	
35	UPW	OPTIMALISASI MEDIA PAPAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PENGALAMAN PENGUNJUNG DI MUSEUM PASIFIKA: PENDEKATAN DESAIN YANG SEDERHANA DAN RAMAH PENGGUNA DI MUSEUM PASIFIKA	Dr. Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.	
36	UPW	MENCIPTAKAN PRODUCT KNOWLEDGE UNTUK MENINGKATKAN PENGALAMAN WISATAWAN PADA USAHA NYAME COOKING CLASS DI NYAME COOKING CLASS	Dr. Lukia Zuraida, S.Pd., M.Hum.	
37	UPW	MENJANGKAU KONSUMEN DENGAN SOSIAL MEDIA, DAN PENGGUNAAN LINKTREE DWI ASIH RENTAL DI DWI ASIH RENTAL	Drs. Dewa Gede Ngurah Byomantara, M.Ed.	

38	UPW	ELEVATING TRAVEL AGENTS THROUGH BROCHURE DESIGN AND SOCIAL MEDIA MANAGEMENT FOR EXPANDED MARKET REACH DI DOLANESIA TRAVEL	Drs. Teguh Hadisukarno, M.Par.	
39	UPW	MINAT PESAN DAN KEPUASAN PELANGGAN : PENGARUH VISUALISASI MAKANAN PADA BUKU MENU NAUGHTY NURI'S WARUNG UBUD DI NAUGHTY NURI'S WARUNG UBUD	I Gede Ngurah Primanda S Rahadiarta, S.S., M.Par.	
40	UPW	MEMBENTUK KONSEP SOSIAL MEDIA NEW BALI TREKKING : PEMBUATAN DESIGN LOGO DAN KONTEN MENARIK UNTUK SOSIAL MEDIA DI MJ TRAVEL & SERVICES	Made Artajaya, S.Pd., M.Si.	
41	UPW	PENGUNAAN LINKTREE DALAM MEDIA SOSIAL : MEMPERMUDAH INTERAKSI DAN MEMPERLUAS JANGKAUAN PELANGGAN UNTUK MEMPEROLEH INFORMASI SECARA CEPAT DAN MUDAH DI BANYAN TREE BIKE TOURS	Made Darmiati, S.Sn., M.Si.	
42	UPW	DIVERSIFIKASI DESAIN PRODUK KREATIF KOLABORASI DENGAN GOVACATIONBALI DI PT. NUANSA BALI EXOTIC TOUR	Ni Ketut Wiwiek Agustina, SE., M.Par., CHE	
43	UPW	KOLABORASI KREATIF UNTUK MENINGKATKAN DAYA JUAL PRODUK KREATIF LOKAL BALI	Ni Ketut Wiwiek Agustina, SE., M.Par., CHE	

		YANG BERKELANJUTAN DI TAS ROTAN BALI		
44	UPW	EFEKTIVITAS PENERAPAN STIKER DALAM MENINGKATKAN PROMOSI BISNIS CAR & BIKE RENT DI PO. MAJU MAPAN	Ni Putu Evi Wijayanti.,SE.,M.Par.,CEE, CHE	
45	UPW	PEMBERIAN CINDRA MATA ATAU SOUVENIR KEYCHAIN UNTUK MENGEMBANGKAN WATERSPORT PASIFIC BAHARI DI WATERSPORT PACIFIC BAHARI	Ni Putu Evi Wijayanti.,SE.,M.Par.,CEE, CHE	
46	UPW	RAGAM TENUN TENGANAN PEGRINGSINGAN DALAM KATALOG WASTRA DI DESA TENGANAN PEGRINGSINGAN	Putu Ayu Aryasih, SE., M.Par., CEE., CHE.	
47	UPW	MEMBANGUN CITRA MELALUI DESAIN KREATIF: INOVASI PEMBUATAN FEEDS DAN NOMOR MEJA UNTUK WARUNG MEK JUWEL, SAYAN - UBUD DI WARUNG NASI CAMPUR AYAM MEK JUWEL	Putu Gde Arie Yudhistira, SE., MM., CHE	
48	UPW	MEMPERKENALKAN BRAND MELALUI MEDIA VISUAL: PEMBUATAN VIDEO PROFIL DAN FOTOGRAFI PAKAIAN UNTUK ENDEK SEKAR JEPUN DI ENDEK SEKAR JEPUN, DENPASAR	Putu Gde Arie Yudhistira, SE., MM., CHE	

49	UPW	PENERAPAN TABLE NUMBER UNTUK MENINGKATKAN MOBILITAS DALAM PELAYANAN DI NASI TEKOR BALI DI NASI TEKOR BALI	Putu Surya Laksana Rahjasa, S. Tr. Par., M. Tr. Par.	
50	UPW	GALERI SENI DIGITAL BALI: MENJEMBATANI SENIMAN DI BALI DENGAN PENCINTA SENI MELALUI PEMBUATAN WEBSITE DI MUSEUM PASIFIKA	Dr. Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.	
51	UPW	IMPLEMENTASI MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI USAHA NYAME COOKING CLASS DI NYAME COOKING CLASS	Dr. Lukia Zuraida, S.Pd., M.Hum.	
52	UPW	PEMBUATAN KONTEN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DALAM MENARIK PERHATIAN KONSUMEN MELALUI INSTAGRAM DWI ASIH RENTAL DI DWI ASIH RENTAL	Drs. Dewa Gede Ngurah Byomantara, M.Ed.	
53	UPW	EMPOWERING NEW TRAVEL AGENTS WITH LINKTREE CREATION TO REACH THE GLOBAL MARKET DI DOLANESIA TRAVEL	Drs. Teguh Hadisukarno, M.Par.	
54	UPW	STRATEGI PROMOSI INSTAGRAM : PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATAN EFETIVITAS BRAND AWARENESS NAUGHTY NURI'S WARUNG UBUD DI NAUGHTY NURI'S WARUNG UBUD	I Gede Ngurah Primanda S Rahadiarta, S.S., M.Par.	

55	UPW	PEMBUATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MEMPROMOSIKAN NEW BALI TREKKING : MENGELOLA SOSIAL MEDIA DAN MEMPERLUAS JANGKAUAN PELANGGAN DI MJ TRAVEL & SERVICES	Made Artajaya, S.Pd., M.Si.	
56	UPW	PEMBAHARUAN FOTO DI WEBSITE : STRATEGI DALAM MENINGKATKAN AWARENESS DAN PENJUALAN SERTA MEMPERLIHATKAN RUTE-RUTE YANG AKAN DI LALUI SERTA MENAMPILKAN KEGIATAN YANG AKAN DI LAKUKAN DI BANYAN TREE BIKE TOURS	Made Darmiati, S.Sn., M.Si.	
57	UPW	MEMBANGUN BRANDING PRESENCE GOVACATIONBALI : RE-BRANDING PERUSAHAAN MELALUI MEDIA SOSIAL DI PT. NUANSA BALI EXOTIC TOUR	Ni Ketut Wiwiek Agustina, SE., M.Par., CHE	
58	UPW	PERAN SOCIAL NETWORKING SITE UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN KERAJINAN MASYARAKAT LOKAL: MEMANFAATKAN JARINGAN SOSIAL UNTUK MEMPERLUAS JANGKAUAN PELANGGAN DI TAS ROTAN BALI	Ni Ketut Wiwiek Agustina, SE., M.Par., CHE	
59	UPW	PENGUNAAN SOSIAL MEDIA (TIKTOK) DALAM MENINGKATKAN PROMOSI CAR & BIKE	Ni Putu Evi Wijayanti.,SE.,M.Par.,CEE, CHE	

		RENT DI PO. MAJU MAPAN		
60	UPW	PENGUNAAN QR CODE UNTUK MEMUDAHKAN AKSES MENUJU LINKTREE YANG BERISI TENTANG INFORMASI WATERSPORT PASIFIC BAHARI DI DI WATERSPORT PACIFIC BAHARI	Ni Putu Evi Wijayanti.,SE.,M.Par.,CEE, CHE	
61	UPW	TIKTOK DAN DAYA TARIK WISATA TENGANAN DI DESA TENGANAN PEGRINGSINGAN	Putu Ayu Aryasih, SE., M.Par., CEE., CHE.	
62	UPW	INSTA-LICIOUS: MENINGKATKAN BRAND AWARENESS DAN INTERAKSI PELANGGAN MELALUI INSTAGRAM DI WARUNG MEK JUWEL, SAYAN - UBUD DI WARUNG NASI CAMPUR AYAM MEK JUWEL	Putu Gde Arie Yudhistira, SE., MM., CHE	
63	UPW	VIDEO MARKETING UNTUK UMKM: MEMBUAT VIDEO PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN BRAND PRESENCE ENDEK SEKAR JEPUN DI INSTAGRAM DI ENDEK SEKAR JEPUN, DENPASAR	Putu Gde Arie Yudhistira, SE., MM., CHE	
64	UPW	PENGUNAAN LINKTREE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI NASI TEKOR BALI	Putu Surya Laksana Rahjasa, S. Tr. Par., M. Tr. Par.	
65	SKU	KITCHEN MASTERY: PENDAMPINGAN DESAIN DAPUR ORIBINAL BURGER BY	I Nyoman Sunada,SE., M.Par., CHE	

		KETUMBAR STUDIO, KUTA SELATAN		
66	SKU	SMART KITCHEN DESIGN: SOSIALISASI UNTUK RESTORAN SUSHITOU, SANUR, DENPASAR	Gede Adi Sistha Winata, SST.Par, M.Par	
67	SKU	DAPUR KREATIF: PELATIHAN DESAIN UNTUK RESTORAN DE JUKUNG, JEMBRANA	Hardina, S.Pd, M.Pd	
68	SKU	ELEGANCE IN KITCHEN: PENDAMPINGAN DESAIN DAPUR GRAND D'MEL LUXURY HOMESTAY, NUSA DUA	Ni Putu Eka Trisdayanti, S.KM., M.Kes.	
69	SKU	MODERN KITCHEN LAYOUT: SOSIALISASI UNTUK KAYUMANIS RESTO, JIMBARAN, BADUNG	I Gusti Made Iwan Dusanta Martadjaya, SE., M.Pd.	
70	SKU	KITCHEN MAKEOVER: PELATIHAN DESAIN UNTUK WARUNG BELANTIK, SANUR, DENPASAR	Ngakan Putu Sudiarta, SE., M.Pd.	
71	SKU	R&B GRILL PRIME: PENDAMPINGAN DESAIN DAPUR YANG EFISIEN DAN ELEGAN	Luh Putu Kartini, S.ST.Par., M.Tr.Par.	
72	SKU	GELATO DELIGHT: SOSIALISASI DESAIN DAPUR AMORE GELATO, BADUNG	Nina Indra Kristiana, S.Pd., M.Par.	
73	SKU	POP UP GOURMET: PELATIHAN DESAIN DAPUR KREATIF DI GIANJAR	Dr. A.A. GD. Putra K.P. Dalem, SE., M.Par.	
74	SKU	BALICIOUS KITCHEN: PENDAMPINGAN DESAIN DAPUR DI TANJUNG BENOA	Anak Agung Ketut Alit Pujawan, SE., M.Pd.	

75	SKU	RENDANG ROLL REVOLUTION: SOSIALISASI DESAIN DAPUR UMKM DI BALI	I Made Purwa Dana Atmaja, S.ST.Par, M.Pd.	
76	SKU	LIBERDADE KITCHEN: PELATIHAN DESAIN DAPUR MODERN DI BADUNG	I Made Rumadana, SE.,M.Par	
77	SKU	SMART PROCUREMENT: PENDAMPINGAN PENGELOLAAN PEMBELIAN BAHAN MAKANAN DI RUMAH MAKAN NASI AYAM KEDEWATAN, RENON	Made Hendrayana, SE., M.Agb	
78	SKU	SOSIALISASI DESAIN DAPUR TN CAKE DI CAKE HEAVEN, BADUNG	Luh Putu Kartini, S.ST.Par., M.Tr.Par.	I Nyoman Sunada,SE., M.Par., CHE
79	SKU	EFFICIENT FOOD MANAGEMENT: PELATIHAN PENGELOLAAN BAHAN MAKANAN DI WARUNG NASI AYAM KEDEWATAN IBU MANGKU, RENON	Gede Adi Sistha Winata, SST.Par, M.Par	I Made Rumadana, SE.,M.Par
80	SKU	PENDAMPINGAN PENGELOLAAN MENU YANG EFEKTIF DI EKTA KITCHEN	I Made Purwa Dana Atmaja, S.ST.Par, M.Pd.	Ni Putu Eka Trisdayanti, S.KM., M.Kes.
81	SKU	JFC MARKETING MASTERY: SOSIALISASI PEMASARAN DI FRANCHISE JAYA FRIED CHICKEN, NUSA KAMBANGAN, DENPASAR	I Gusti Made Iwan Dusanta Martadjaya, SE., M.Pd.	Hardina, S.Pd, M.Pd
82	SKU	HR EXCELLENCE: PELATIHAN PENGELOLAAN SDM DI RESTAURANT MIE GACOAN, PANJER	Nina Indra Kristiana, S.Pd., M.Par.	Ngakan Putu Sudiarta, SE., M.Pd.

83	SKU	TECH-SAVVY KITCHEN: PENDAMPINGAN PENGGUNAAN PERALATAN KITCHEN DI WARUNG MAKANONGAN ASRI	Dr. A.A. GD. Putra K.P. Dalem, SE., M.Par.	Made Hendrayana, SE., M.Agb
84	SKU	HYGIENE HEROES: SOSIALISASI PENERAPAN HYGIENE SANITASI DI HOLIDAY INN BALI, NUSA DUA	Anak Agung Ketut Alit Pujawan, SE., M.Pd.	I Made Purwa Dana Atmaja, S.ST.Par, M.Pd.
85	SKU	PELATIHAN PENGELOLAAN JASA BOGA DAN PEMBELIAN BAHAN MAKANAN DI BALI FRIED CHICKEN, JIMBARAN	I Nyoman Sunada, SE., M.Par., CHE	Luh Putu Kartini, S.ST.Par., M.Tr.Par.
86	SKU	ROOSTERFISH EFFICIENCY: PENDAMPINGAN PENGELOLAAN PERALATAN DAPUR DI RESTORAN ROOSTERFISH	I Made Rumadana, SE., M.Par	Gede Adi Sistha Winata, SST.Par, M.Par
87	SKU	DAILY WOKER BALANCE: SOSIALISASI MANAJEMEN SDM DI THE ST. REGIS BALI	Ni Putu Eka Trisdayanti, S.KM., M.Kes.	I Made Purwa Dana Atmaja, S.ST.Par, M.Pd.
88	SKU	MARKETING GENIUS: PELATIHAN PENGELOLAAN PEMASARAN JASA BOGA DI WARUNG NURJAYA	Hardina, S.Pd, M.Pd	I Gusti Made Iwan Dusanta Martadjaya, SE., M.Pd.
89	SKU	PELATIHAN PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK DAN INSTAGRAM DI UMKM NASI CAMPUR BALI WARUNG ANGGA	Ngakan Putu Sudiarta, SE., M.Pd.	Nina Indra Kristiana, S.Pd., M.Par.
90	SKU	PELATIHAN PEMASARAN DAN MENU CARD DI UMKM WARUNG POJOK MEN YANTA	Made Hendrayana, SE., M.Agb	Dr. A.A. GD. Putra K.P. Dalem, SE., M.Par.

91	SKU	PELATIHAN PEMASARAN DIGITAL, PEMBUATAN CATALOG DAN PEMBUATAN TEMPLATE PROMOTION DI AMORE GELATO	I Made Purwa Dana Atmaja, S.ST.Par, M.Pd.	Anak Agung Ketut Alit Pujawan, SE., M.Pd.
92	SKU	MEMBANTU UMKM DALAM MEMASARKAN PRODUK MELALUI APLIKASI GO-FOOD DI UMKM WARUNG BU JHONNY	I Nyoman Sunada, SE., M.Par., CHE	
93	SKU	PELATIHAN PEMANFAATAN KONTEN KULINER SEBAGAI PROMOSI UMKM PADA PLATFROM MEDIA TIK TOK DI WARUNG LIBERDADE	Gede Adi Sistha Winata, SST.Par, M.Par	
94	SKU	PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI UPAYA DALAM PENGEMBANGAN DI UMKM DEWI'S CAKE & BAKERY	Hardina, S.Pd, M.Pd	
95	SKU	SOSIALISASI DESAIN TATA LETAK DAPUR GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI KEBERHASILAN DALAM BERWIRAUSAHA DI RESTORAN POP UP BALI	Ni Putu Eka Trisdayanti, S.KM., M.Kes.	
96	SKU	PELATIHAN DALAM MENGHITUNG FOOD COST, PENGAMBILAN FOTO KATALOG, DAN PEMBUATAN TEMPLATE PROMOTION DI HIPPO CAKE	I Gusti Made Iwan Dusanta Martadjaya, SE., M.Pd.	
97	SKU	PELATIHAN PEMBUATAN MENU CROISSANT DAUN PANDAN SEBAGAI	Ngakan Putu Sudiarta, SE., M.Pd.	

		VARIAN MENU BARU YANG SEHAT DI TOKO BREAD BUTTER		
98	SKU	PELATIHAN MEMASAK MENU MAKANAN SEHAT YANG PRAKTIS DAN SEDERHANA BAGI PARA MAHASISWI DI INDEKOS KAWASAN NUSADUA	Luh Putu Kartini, S.ST.Par., M.Tr.Par.	
99	SKU	PELATIHAN PEMBUATAN MIE SEHAT RENDAH KALORI DI RESTORAN BAKMI DEMPO 91 SESETAN BALI	Nina Indra Kristiana, S.Pd., M.Par.	
100	SKU	PELATIHAN PENGOLAHAN FOOD WASTE (SISA AIR KELAPA TUA) MENJADI KECAP DI PRODUSEN JAJA ULI WARUNG BU KETUT SARI	Dr. A.A. GD. Putra K.P. Dalem, SE., M.Par.	
101	SKU	PELATIHAN PENGOLAHAN MENU DIET HIGH PROTEIN UNTUK MENEMBUS PASAR OLAHRAGAWAN DI NECTAR SPECIALITY COFFEE & VIENNOSERIE	Anak Agung Ketut Alit Pujawan, SE., M.Pd.	
102	SKU	PELATIHAN PENGOLAHAN FOOD WASTE (SISA PUTIH TELUR) MENJADI CLOUD BREAD DI WARUNG KUKURUYUK	I Made Purwa Dana Atmaja, S.ST.Par, M.Pd.	
103	SKU	PELATIHAN PENGOLAHAN DAUN KELOR MENJADI HIDANGAN PENUTUP ES DAWET AYU BAGI MASYARAKAT DI LINGKUNGAN GOA GONG, JIMBARAN	I Made Rumadana, SE.,M.Par	

104	SKU	PELATIHAN PENGOLAHAN HIDANGAN SEHAT (NUGGET HIGH PROTEIN & ES KRIM PISANG) BAGI PARA IBU UNTUK MENGATASI ANAK GTM (GERAKAN TUTUP MULUT) DI KELURAHAN SESETAN, DENPASAR SELATAN	Made Hendrayana, SE., M.Agb	
105	SKU	PELATIHAN DIGITAL LEAP: PEMBUATAN APLIKASI ANDROMO DI UMKM PISANG KEJU RATU	I Made Rumadana, SE., M.Par	1. Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Par. 2. I Nyoman Sunada, SE., M.Par., CHE 3. Gede Adi Sistha Winata, SST.Par, M.Par
106	SKU	PENDAMPINGAN INNOVATIVE MARKETING: APLIKASI ANDROMO DI UMKM BAKSO RM 12	I Gusti Made Iwan Dusanta Martadjaya, SE., M.Pd.	1. Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Par. 2. Dr. A.A. GD. Putra K.P. Dalem, SE., M.Par 3. Nina Indra Kristiana, S.Pd., M.Par.
107	SKU	SOSIALISASI GEPREK GO DIGITAL: STUDI KASUS PEMBUATAN APLIKASI ANDROMO DI AYAM GEPREK SANS	Anak Agung Ketut Alit Pujawan, SE., M.Pd.	1. Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Par. 2. Made Hendrayana, SE., M.Agb 3. Hardina, S.Pd., M.Pd.
108	SKU	PELATIHAN PEMBUATAN APLIKASI ANDROMO DI UMKM WE SONI, TANJUNG BENOA	Ngakan Putu Sudiarta, SE., M.Pd.	1. Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Par. 2. Luh Putu Kartini, S.ST.Par., M.Tr.Par. 3. Hardina, S.Pd, M.Pd
109	SKU	PENDAMPINGAN BAKSO BOMOK BOOST: APLIKASI ANDROMO DI UMKM	I Made Purwa Dana Atmaja, S.ST.Par, M.Pd.	1. Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Par.

		BAKSO BOMOK, PEMECUTAN		2. 2. Ni Putu Eka Trisdayanti, S.KM., M.Kes.
110	SKU	PELATIHAN PENGOLAHAN MIE BASAH MENGUNAKAN SARI WORTEL BAGI REMAJA DI BANJAR GUNUNG, DESA PENATIH DANGIN PURI	Ni Putu Eka Trisdayanti, S.KM., M.Kes.	1. 1. Gede Adi Sistha Winata, SST.Par, M.Par 2. 2. Luh Putu Kartini, S.ST.Par., M.Tr.Par. 3. 3. Hardina, S.Pd, M.Pd
111	MAH	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SISTEM KAS DI OBJEK WISATA PETAPAN PARK	Dr. Ni Made Sri Rukmiyati, SE., M.Si., CHE	1. Ni Luh Riska Yusmarisa, SE., M.Si 2. Ni Ketut Mareni, SE., M.Si 3. I Putu Arnawa SE., MM
112	MAH	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MACRO EXCEL PADA HOMESTAY DI DESA WISATA UNDISAN KABUPATEN BANGLI	Dr. Ni Made Sri Rukmiyati, SE., M.Si., CHE	1. Anak Agung Istri M.Septiviri, SE., M.Pd 2. I Dewa Ayu Rai Sumariati, SE., M.Si 3. I Wayan Tuwi, SE., M.Si
113	MAH	PENDAMPINGAN PEMASARAN HOSPITALITY UMKM DI POLAR COFFEE, DENPASAR	Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Par	1. Ni Luh Dita Priliani, S.E., M.Tr.Par 2. Dr. IGA Putu Wita Indrayani, S.ST.Par., MM.
114	DIK	PENDAMPINGAN PEMASARAN HOSPITALITY UMKM DI GOLDEN ROAD COFFEE, KUTA SELATAN	Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Par	1. Ni Luh Dita Priliani, S.E., M.Tr.Par 2. Dr. I Gede Darmawijaya, S.Pd., M.Agb
115	DIK	PENDAMPINGAN PEMASARAN HOSPITALITY UMKM DI YUMMY CREPES, KUTA SELATAN	Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Pa	1. Ida Ayu Sri Puspa Adi, S.Pd., M.Par 2. Putu Gede Eka Darmaputra, SE., M.Si
116	DIK	PENDAMPINGAN PEMASARAN HOSPITALITY UMKM DI UNIQUE BLOOMS, KUTA SELATAN	Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Pa	1. Ni Ketut Sekarti, S.Pd., M.Par. 2. Anak Agung Istri Ratna Sari Wulan, SE., M.Si

117	DIK	PENDAMPINGAN PEMASARAN HOSPITALITY UMKM DI MANUAL PROJECT, KUTA SELATAN	Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Pa	1. I Wayan Seniarta, SE., M.M. CHT. 2. I Nyoman Sudiksa, SE., M.Par., CHE.
118	DIK	PENDAMPINGAN PEMASARAN HOSPITALITY UMKM DI MIE AYAM DAN BAKSO PAK DOEL, KUTA SELATAN	Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Pa	1. Ni Nyoman Suci Arthini, S.Pd., M.Pd. 2. Made Uttari Pitanatri, S.ST.Par, M.Par
119	BITP	ISLAND AS LABORATORIES FOR SUSTAINABILITY (ISLAS) TOURISM FOR QUALITY OF LIFE AND HAPPINES ON ISLAND IN NUSA LEMBONGAN	Dr. I Putu Utama, SE., MM	1. Hardina, S.Pd., M.Pd. 2. Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum. 3. Desak Gede Chandra Widayanthi, S.Pd., M.Hum 4. Dewa Ayu Made Lily Dianasari, ST., M.Si. 5. Dr. I Gede Dharmawijaya 6. Dr. Ni Luh Yusni 7. Prof. Dimitris Ballas 8. Prof. Dr. Sri Maryati, ST., M.IP. 9. Bagas Dwipantara Putra, ST., MT., PhD. 10. Vicky Yiagopoulou 11. Dr. Shida Omar 12. Dr. Arbhina 13. Alhilal Furqan, B.Sc., M.Sc., PhD. 14. Dr. Eng., Maya Safira, ST., MT. 15. Hanafi Kholifatul Iman, ST., M. PWK. 16. Adiwani Fahlan Aritenang, ST., M.GIT., PhD. 17. I Gusti Ayu Andani, ST., MT., PhD.
120	DEP	PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PRODUK EKOWISATA DI DESA WISATA YEHEMBANG KANGIN	Dewa Ayu Made Lily Dianasari, S.T., M.Si	1. Ida Bagus Putra Negarayana, S.T., M.M. 2. I Gede Made Sukariyanto, S.Par., M.Par 3. Dewa Ayu Nyoman Aridayanti, S.ST.Par., M.Par.

121	DEP	PENDAMPINGAN ANALISIS POTENSI PRODUK EKOWISATA DI DESA KUBU, KABUPATEN BANGLI	Ida Bagus Putra Negarayana, S.T.,M.M.	1. I Gede Made Sukariyanto, S.Par.,M.Par 2. Dewa Ayu Nyoman Aridayanti, S.ST.Par.,M.Par. 3. Dewa Ayu Made Lily Dianasari, S.T.,M.Si
122	DEP	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PRODUK EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA ANGSERI, KABUPATEN TABANAN	I Gede Made Sukariyanto, S.Par.,M.Par.	1. Dewa Ayu Nyoman Aridayanti, S.ST.Par.,M.Par. 2. Dewa Ayu Made Lily Dianasari, S.T.,M.Si 3. Ida Bagus Putra Negarayana, S.T.,M.M
123	DEP	PENDAMPINGAN PEMASARAN PRODUK EKOWISATA DI DESA KEMENUH, KABUPATEN GIANYAR	Dewa Ayu Nyoman Aridayanti, S.ST.Par.,M.Par	1. Dewa Ayu Made Lily Dianasari, S.T.,M.Si 2. Ida Bagus Putra Negarayana, S.T.,M.M 3. I Gede Made Sukariyanto, S.Par.,M.Par
124	DEP	PENDAMPINGAN ANALISIS POTENSI EKOWISATA DI DESA PADANGAN, KABUPATEN TABANAN	Dewa Ayu Made Lily Dianasari, S.T.,M.Si	1. Ida Bagus Putra Negarayana, S.T.,M.M. 2. I Gede Made Sukariyanto, S.Par.,M.Par 3. Dewa Ayu Nyoman Aridayanti, S.ST.Par.,M.Par.
125	DEP	PENDAMPINGAN MODEL PENANGANAN KRISIS DAN BENCANA DI KAWASAN LUAR PURA ULUWATU	Dr. Hanugerah Kristiono Liestiadre, S.St.Par.,MM	1. Ida Bagus Putra Negarayana, ST., MM. 2. Dewa Ayu Made Lily Dianasari, ST., M.Si. 3. Ida Bgs Gede Agung Widana, SH., Dipl.TM., M.Par.
126	DEP	SOSIALISASI DAMPAK KRISIS GLOBAL CLIMATE CHANGE DAN PENANGANANNYA DI BALI ZOO	Ida Bgs Gede Agung Widana, SH., Dipl.TM., M.Par.	1. Dewa Ayu Made Lily Dianasari, ST., M.Si. 2. Ni Made Tirtawati, S.Si., M.Par. 3. I Gede Made Sukariyanto, S.Par., M.Par.
127	DEP	SOSIALISASI PENANGANAN POTENSI BENCANA ALAM DI DAYA TARIK	Dewa Ayu Made Lily Dianasari, ST., M.Si.	1. I Gede Made Sukariyanto, S.Par., M.Par. 2. Ni Made Tirtawati, S.Si., M.Par.

		WISATA PANTAI PANDAWA		3. Dr. I Wayan Mertha, SE., M.Si.
128	DEP	SOSIALISASI PENANGANAN KRISIS DAN BENCANA DI DESA CANGGU	Ida Bagus Putra Negarayana, ST., MM.	1. Dewa Ayu Nyoman Aridayanti, S.Tr.Par., M.Par 2. Ida Bgs Gede Agung Widana, SH., Dipl.TM., M.Par. 3. Dr. Hanugerah Kristiono Liestiandre, S.St.Par.,MM
129	DEP	PENDAMPINGAN INTEGRASI TEKNOLOGI DAN PENANGANAN ABRASI DI DAYA TARIK WISATA PANTAI KELAN	Anom Hery Suasapha, S.St.Par., M.Par.	1. Dr. I Wayan Mertha, SE., M.Si. 2. Dr. Hanugerah Kristiono Liestiandre, S.St.Par.,MM 3. Dewa Ayu Nyoman Aridayanti, S.Tr.Par., M.Par

b) Pengabdian kepada Masyarakat (DIPA)

Telah dikeluarkan 11 SK PkM Program Studi yang merupakan rancangan khusus untuk memanfaatkan keahlian dan pengetahuan dalam bidang studi masing-masing yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam spesifik bidang tertentu. Di fasilitasi oleh 9 program studi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Bali dan 2 program studi PSDKU, menyentuh elemen masyarakat baik di desa wisata perintis, berkembang, maju dan mandiri. Kegiatan sedang berlangsung antara bulan Mei - Juni 2024 dan untuk pelaporan hingga Bulan Agustus 2024. Berikut terlampir SK PkM Prodi di Semester Genap T.A. 2023/2024, antara lain:

NO	PRODI	JUDUL KEGIATAN	LOKASI PKM	KETUA PKM
1.	DEP	Pendampingan Tata Kelola Desa Wisata Sidan, Kabupaten Gianyar	Desa Wisata Sidan, Kab. Gianyar	Anom Hery Suasapha, S.St.Par., M.Par.
2.	PSDKU SRAGEN	Pelatihan Tata Kelola Kolaboratif Desa Wisata Mandiri Dan Berkelanjutan Desa Wisata Sangiran Kabupaten Sragen	Desa Wisata Sangiran Kabupaten Sragen	Matius Tinna Sarira., A.MD., SS., M.Hum.
3.	TAH	Pelatihan Layanan Makanan, Pengolahan Dan Penyajian Minuman Kreasi Bagi	Desa Manukaya, Kabupaten Gianyar	Putu Mira Astuti Pranadewi, S.ST.Par.,M.Par.

		Masyarakat Di Desa Manukaya, Kabupaten Gianyar		
4.	DIK	Sosialisasi Pelayanan Prima Dan Pengembangan Homestay Bagi Masyarakat Pelaku Pariwisata Di Desa Wisata Tajen, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan	Desa Tajen, Kab. Tabanan	Ida Ayu Sri Puspa Adi, S.Pd., M.Par.
5.	PPH	Sosialisasi Green Akomodasi Dan Pelatihan Peningkatan Pelayanan FB Service Di Desa Wisata Keliki Kabupaten Gianyar	Desa Wisata Keliki Kabupaten Gianyar	Dr. Nyoman Gede Mas Wiartha, SE., S.Ipi.,M.Par.
6.	PSDKU MANADO	Workshop Flower To Wear : Penguatan Keterampilan Flower Commercial Dalam Peningkatan Branding Kota Bunga Di Kota Tomohon	Kota Tomohon	I Gusti Agung Febrianto, S.Par., M.Par.
7.	MAH	Sosialisasi Dan Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Bagi Pengelola Akomodasi Di Desa Tegallalang Kabupaten Gianyar	Desa Tegallalang	I Dewa Ayu Rai Sumariati, S.E., M.Si.
8.	PKA	Pelatihan Pengelolaan Umkm Dalam Penyelenggaraan Event Di Desa Panji, Buleleng	Di Desa Panji, Buleleng	Luh Putu Citrawati, S.E., M.Si.
9.	SKU	Pelatihan Pengolahan Hasil Ikan Laut (Local Seafood) Untuk Menu Lunch Dan Dinner Bagi Pelaku Dan Pengelola Pariwisata Di Desa Bugbug - Karangasem	Desa Bugbug - Karangasem	I Nyoman Sunada,S.E., M.Par.
10	MTP	Pelatihan Komunikasi Pemasaran Dan Teknik Penjualan Produk Kreatif Di Desa Baturiti	Desa Baturiti Kerambitan, Kabupaten Tabanan	Dr. I Ketut Surata, M.Sc.

		Kerambitan, Kabupaten Tabanan		
11.	UPW	Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Dan Pelayanan Prima Bagi Masyarakat Sadar Wisata Di Desa Wisata Kenderan, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar - Bali	Desa Wisata Kenderan, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar - Bali	Ni Ketut Wiwiek Agustina, SE., M.Par., CHE.

III.1.3 HAK CIPTA DAN PUBLIKASI

a) Hak Cipta:

1. Sudah terbit sertifikat 13 untuk termin pertama dan saat ini sedang proses Link sertifikat dapat dilihat berikut ini:
https://drive.google.com/drive/folders/1Aa03i_pvU4qb0g6DYjs19Cdom5CII9rB?usp=sharing
2. Terdapat 36 pengajuan Hak Cipta untuk termin kedua, per 15 Maret 2024. Selanjutnya akan segera dilanjutkan proses pengajuan ke DJKI. Link Pengengajuan:
https://drive.google.com/drive/folders/1MXnayit31wRYOBiN0ba4whhmz1nccWwJakWahiO5E1_n0yPnacDBz2eTFTJOudTRc2qIOgNU?usp=share_link

b) Jurnal PPB

1. Jurnal Kepariwisataaan
Semua artikel yang dipilih sudah di review oleh reviewer dan proses saat ini adalah menunggu revisi dari penulis. Terdapat 2 artikel yang sudah di revisi oleh penulis dan segera berproses untuk penerbitan jurnal.



	Journal title	: Jurnal Kepariwisataan
	Initials	: JPAR
	Frequency	: 2 issues per year
	DOI Prefix	: 10.52352
	Print ISSN	: 1412-5498
	Online ISSN	: 2581-1053
	Editor-in-chief	: Putu Diah Sastri Pitanatri
	Managing Editor	: Prastha Adyatma
	Publisher	: P3M Politeknik Pariwisata Bali
	Indexing	: Garuda, Google Scholar, Dimension

2. Jurnal Bisnis Hospitality

Vol 2 2023 : Semua artikel yang telah dipilih sedang di review oleh reviewer

Vol 1 2024 : Diterbitkan bulan Juni. call for paper sudah diterbitkan dan sedang menunggu artikel

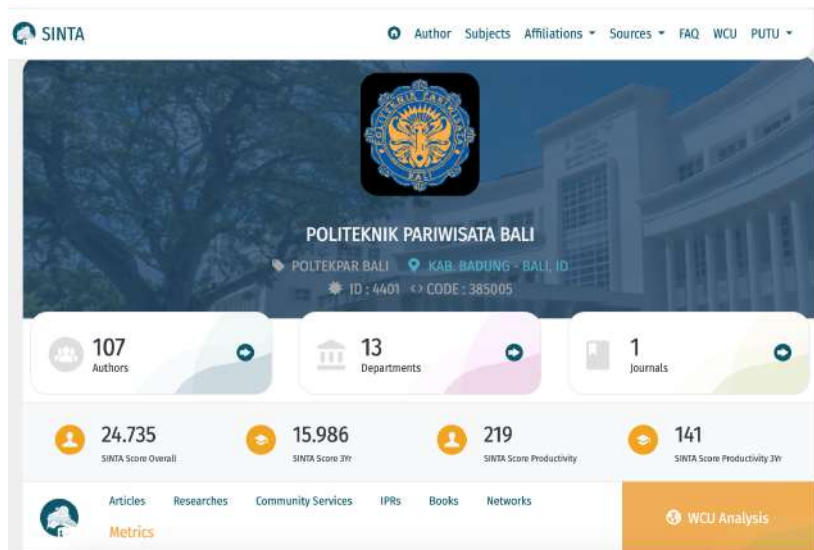
c) Workshop Ditjen HKI Kemenhumham

Telah dilakukan workshop pengajuan paten sederhana bersama Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (Ditjen HKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenhumham RI) pada tanggal 3 hingga 5 Maret 2024. Workshop ini diadakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada para dosen dan peneliti mengenai proses dan persyaratan pengajuan paten sederhana. Para peserta mendapatkan bimbingan langsung dari para ahli di bidang HKI, yang membahas langkah-langkah konkret untuk mengamankan hak kekayaan intelektual atas hasil riset mereka.

Saat ini, hasil riset terapan untuk program studi Seni Kuliner (SKU) dan tata Hidang Hotel (TAH) difokuskan pada pengajuan paten sederhana. Fokus ini bertujuan untuk melindungi inovasi yang telah dihasilkan melalui penelitian terapan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Dengan pengajuan paten sederhana, diharapkan inovasi-inovasi tersebut dapat diakui secara resmi dan mendapatkan perlindungan hukum yang memadai. Langkah ini juga merupakan bagian dari upaya institusi untuk mendorong lebih banyak inovasi yang berpotensi memberikan kontribusi nyata kepada industri dan masyarakat. Selain itu, pengajuan paten sederhana ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi akademik dan profesionalisme institusi di mata nasional dan internasional.

d) Peringkat SINTA Institusi

Saat ini, peringkat SINTA (Science and Technology Index) Politeknik Pariwisata Bali menduduki peringkat ke-4 dari 88 perguruan tinggi pariwisata di Indonesia. Dengan total nilai SINTA score sebesar 24.735, institusi kami menunjukkan komitmen yang kuat dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Peringkat ini merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi seluruh dosen dan peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas serta berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pariwisata.



Affiliations		Sort by	SINTA Score 3Yr	Search
Results for "pariwisata"				
	POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG ✓			
30.831 SINTA Score 3 Yr	64.821 SINTA Score Overall			
	INSTITUT PARIWISATA TRISAKTI ✓			
28.136 SINTA Score 3 Yr	46.976 SINTA Score Overall			
	INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL ✓			
18.271 SINTA Score 3 Yr	27.780 SINTA Score Overall			
	POLITEKNIK PARIWISATA BALI ✓			
15.986 SINTA Score 3 Yr	24.735 SINTA Score Overall			
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PARIWISATA INDONESIA ✓			
13.811 SINTA Score 3 Yr	17.334 SINTA Score Overall			

Sumber: SINTA, 2024

Seiring dengan upaya yang terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, diharapkan pada trimester kedua tahun ini, peringkat SINTA institusi dapat meningkat menjadi peringkat ke-2 nasional. Beberapa langkah strategis telah direncanakan untuk mencapai target ini, antara lain:

1. Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Publikasi Ilmiah: Mendorong dosen dan peneliti untuk lebih aktif mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional.
2. Mengadakan Workshop dan Pelatihan: Menyelenggarakan berbagai workshop dan pelatihan terkait penulisan dan publikasi ilmiah, serta pengajuan hak kekayaan intelektual untuk meningkatkan kapasitas dosen dan peneliti.
3. Kolaborasi Riset: Meningkatkan kolaborasi dengan institusi pendidikan dan penelitian lain, baik di dalam maupun luar negeri, untuk menghasilkan penelitian yang lebih inovatif dan berdampak luas.
4. Fasilitasi Pengajuan Paten dan HKI: Mendorong dan memfasilitasi dosen serta peneliti untuk mengajukan paten atas hasil penelitian mereka, sehingga dapat memberikan kontribusi tambahan pada nilai SINTA.
5. Optimalisasi SIRAMA (Sistem Informasi dan Manajemen Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat): Mengoptimalkan penggunaan sistem SIRAMA untuk mempermudah pengelolaan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta memonitor dan mengevaluasi kinerja penelitian secara lebih efektif.

Dengan langkah-langkah strategis ini, kami optimis bahwa Politeknik Pariwisata Bali dapat mencapai target peningkatan peringkat SINTA, yang pada akhirnya akan memperkuat posisi kami sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi pariwisata terkemuka di Indonesia.

e) Diseminasi Woman Solo Travel

Telah didesiminasikan penelitian Woman Solo Travel tahap pertama di Poltekpar NHI Bandung dalam seminar nasional pada tanggal 13 Maret 2024. Diseminasi selanjutnya akan diarahkan pada publikasi ke jurnal terindeks



WEBINAR WOMEN SOLO TRAVELLER

Bahasa sebagai media untuk program Social media Development melalui Woman Solo Traveler Organization. (WSTTO) sebagai media untuk program gender dan pemberdayaan perempuan untuk mencapai perempuan dalam bidang ekonomi & social participation.

NI Wayan Giri Adnyani
Keynote Speaker

GUEST SPEAKER

Pembahasan Utama:

- Motivasi Perempuan untuk Solo Travel
- Tantangan yang dialami oleh Women Solo Travelers
- Pentingnya Kemandirian dan Kemandirian Gender dalam Pariwisata
- Peran Masyarakat dalam Mendukung Women Solo Travelers

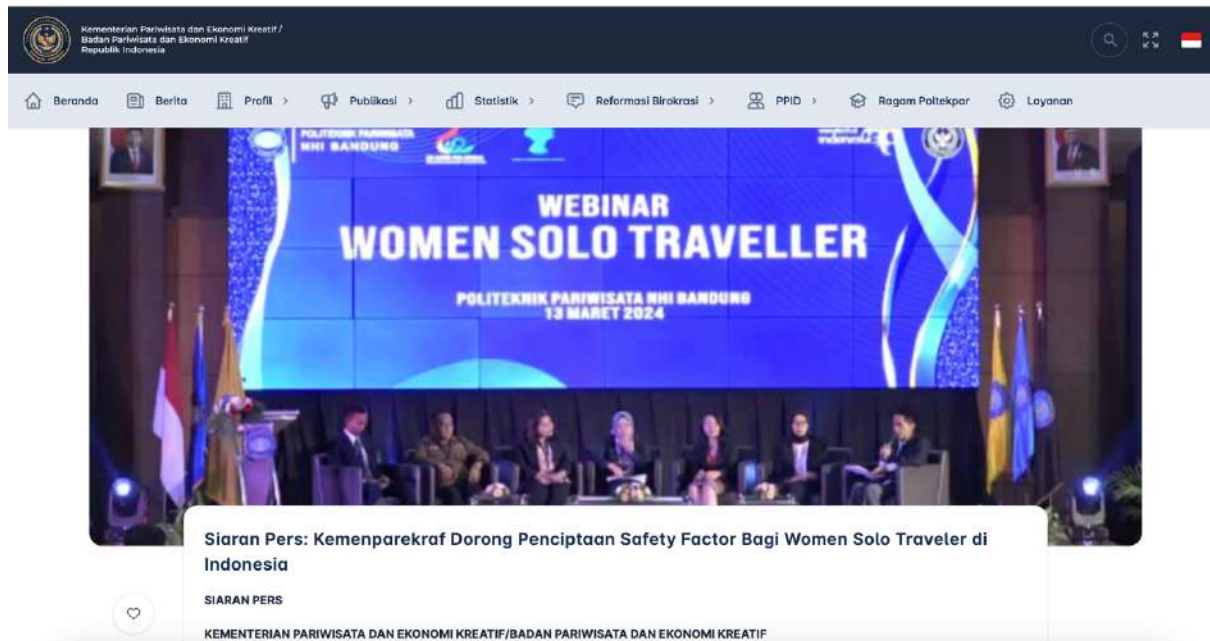
13 Maret 2024 Jam 14.00 WIB

Meeting ID: 827 8221 8229
Passcode: 387797

EMPOWERMENT THROUGH EXPLORATION: SOLO WOMEN TRAVELERS IN BALI AND LABUAN BAJO

EKSPLORASI KEBERLANJUTAN DAN INKLUSIVITAS DALAM KONTEKS PERJALANAN SOLO WANITA DI BALI DAN LABUAN BAJO

DR. PUTU DIAH SASTRI PITANATRI S.ST.PAR.M.PAR., CHE
Research and Community Service Center of Bali Tourism Polytechnic
Ministry of Tourism, Republic of Indonesia



f) The 2nd UNWTO Regional Conference on the Empowerment of Women in Tourism in Asia and the Pacific"

Kegiatan "The 2nd UNWTO Regional Conference on the Empowerment of Women in Tourism in Asia and the Pacific" merupakan sebuah inisiatif yang dirancang untuk mempromosikan dan meningkatkan peran serta wanita dalam industri pariwisata di kawasan Asia dan Pasifik. Konferensi ini bertujuan untuk memberikan platform bagi para stakeholder untuk bertukar pengalaman, memperkuat jaringan, dan merumuskan strategi yang efektif untuk mendukung pemberdayaan wanita. Tujuan utama dari konferensi ini adalah untuk: 1) Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemberdayaan wanita dalam sektor pariwisata; 2) Mendiskusikan tantangan dan peluang yang dihadapi wanita dalam industri ini; 3) Mengidentifikasi dan menyebarkan praktik terbaik yang dapat mendukung integrasi dan kemajuan wanita di sektor pariwisata.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1-5 Mei 2024 di Bali International Convention Center (BICC), Westin Nusa Dua, Bali, Indonesia. Peserta yang hadir meliputi delegasi dari berbagai negara di Asia dan Pasifik, termasuk pejabat pemerintah, pemimpin industri pariwisata, akademisi, serta perwakilan dari organisasi non-pemerintah dan media sekitar 200 orang dari berbagai sektor yang terkait. Total realisasi biaya yang dihabiskan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 2.144.588.350. Rincian penggunaan anggaran mencakup: Biaya perjalanan dan akomodasi untuk pembicara dan delegasi penting, Biaya penyelenggaraan, termasuk sewa venue, konsumsi, dan logistik acara, Biaya operasional, termasuk jasa event organizer, keamanan, dan keperluan pendukung lainnya



III.1.4 BIDANG PELATIHAN DAN BIMBINGAN TEKNIS

Berdasarkan agenda kegiatan Tahun 2024, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat akan menyelenggarakan kegiatan Diklat Dasar Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2024 pada bulan Agustus 2024. Adapun peserta kegiatan Diklat Parekraf Tahun 2024 adalah 30 orang ASN dari Dinas Pariwisata Kota Tomohon. Untuk persiapan pelaksanaan kegiatan tersebut, tiga tim panitia Poltekpar Bali telah melaksanakan kegiatan penjajagan kegiatan Diklat Parekraf tahun 2024 ke Dinas Pariwisata Kota Tomohon pada tanggal 24 s/d 26 Juni 2024. Pertemuan dihadiri oleh Kepala Dinas Pariwisata Kota Tomohon Bapak Yudhistira A.S.Sewu dan beserta Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Tomohon dan tim Poltekpar Bali. Fokus dari kegiatan penjajagan ini adalah untuk menyampaikan terkait gambaran umum pelaksanaan kegiatan Diklat Parekraf Dasar Tahun 2024, persyaratan peserta kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan penjajagan ini, diharapkan akan menghasilkan pemahaman yang sama terkait dengan tujuan kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pengetahuan tentang Potensi Pariwisata
Memberikan pemahaman yang mendalam kepada ASN tentang potensi pariwisata Kota Tomohon, termasuk kekayaan alam, budaya, dan potensi wisata lainnya yang menjadi daya tarik utama.
2. Meningkatkan Keterampilan Manajerial
Mengembangkan keterampilan manajemen dan kepemimpinan ASN dalam mengelola destinasi pariwisata, termasuk perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, dan pemasaran pariwisata.
3. Memperkuat Keahlian Teknis
Memberikan pelatihan dalam bidang-bidang teknis yang relevan seperti promosi pariwisata, pengembangan produk pariwisata, pengelolaan wisata berkelanjutan, dan pengelolaan destinasi.
4. Mendorong Inovasi dan Kreativitas
Menginspirasi ASN untuk menciptakan program-program inovatif yang dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas layanan pariwisata di Kota Tomohon.
5. Membangun Jaringan dan Kerja Sama
Mendorong terbentuknya jaringan kolaborasi antar-ASN dan mitra eksternal seperti pelaku industri pariwisata, akademisi, dan komunitas lokal untuk mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan Kesadaran tentang Keberlanjutan
Menyadarkan ASN akan pentingnya praktik pariwisata berkelanjutan untuk melestarikan lingkungan alam dan budaya Kota Tomohon demi keberlangsungan pariwisata masa depan.

Berdasarkan hasil penjajagan, beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti di Poltekpar Bali terkait dengan kegiatan ini adalah:

- Tanggal pelaksanaan kegiatan
- Peserta kegiatan
- Susunan acara
- Koordinasi dengan tim Pusbang SDM
- Rapat persiapan awal pelaksanaan kegiatan Diklat Parekraf Tahun 2024

III.2 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan II

Berdasarkan paparan di atas mengenai komitmen anggaran Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Pariwisata Bali menunjukkan bahwa terdapat alokasi dan realisasi anggaran yang signifikan untuk berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian.

Dalam bagian pertama, yaitu Karya Tulis Ilmiah Bidang Pariwisata, beberapa kegiatan utama termasuk Penelitian Institusi dengan fokus pada Pengarusutamaan Gender bagi Woman Solo

Traveler di Bali dan Labuan Bajo, Pelatihan Pengolahan Big Data, Workshop Paten Sederhana oleh DJKI Kemenkumham, Pendaftaran HKI, dan Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional. Realisasi anggaran untuk kegiatan-kegiatan ini bervariasi antara 13% hingga 63%, dengan total alokasi sebesar 575,009,000 IDR dan realisasi sebesar 123,683,710 IDR (22%). Sebagian besar kegiatan ini masih berjalan hingga akhir tahun 2024, menunjukkan progres yang berkelanjutan.

Pada bagian kedua, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, kegiatan seperti Pengabdian kepada Masyarakat Institusi di Labuan Bajo, Pengabdian Masyarakat Kelompok, dan Bimtek Kepariwisata (Kegiatan 2nd UNWTO Conference) memiliki alokasi anggaran yang besar dengan berbagai tingkat realisasi. Total anggaran yang dialokasikan untuk bagian ini adalah 6,023,964,000 IDR dengan realisasi sebesar 1,919,556,208 IDR (32%), yang menunjukkan penggunaan anggaran yang aktif namun masih ada ruang untuk peningkatan dalam penyerapan anggaran.

Secara keseluruhan, hingga 30 Mei 2024, total anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian ini adalah 6,023,964,000 IDR dengan realisasi anggaran sebesar 1,919,556,208 IDR (32%). Kesimpulan ini menggambarkan bagaimana anggaran dialokasikan dan digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan di Politeknik Pariwisata Bali. Justifikasi dari rincian ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, serta memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal dan target yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan ini menunjukkan komitmen yang kuat dari Politeknik Pariwisata Bali dalam mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif.

BAB IV.

Penutup

IV.1 Simpulan

1. Penelitian

Secara keseluruhan, rasio pemanfaatan riset terhadap masyarakat sudah memenuhi target kinerja dimana pemanfaatan riset dalam kontribusinya terhadap masyarakat menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, dengan indikator pencapaian yang telah sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan. Meskipun demikian, untuk triwulan II mendatang, akan ada fokus khusus pada peningkatan hilirisasi riset. Hilirisasi ini akan didukung dengan pengembangan paten sederhana yang memungkinkan inovasi yang akseleratif sehingga mudah diadopsi oleh industri dan sektor publik. Paten sederhana akan difokuskan pada solusi yang mudah diimplementasikan dan biaya rendah, sehingga dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, integrasi antara riset dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diperkuat.

Dengan pendekatan ini, riset tidak hanya berakhir sebagai publikasi akademis, melainkan bertransformasi menjadi elemen penting dalam pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pendorong inovasi dalam ekosistem ekonomi lokal. Implikasi dari pendekatan ini diharapkan akan membawa manfaat untuk memperkuat fondasi dan eksistensi Poltekpar Bali dalam pengembangan ilmu kepariwisataan dan hospitalitas untuk masa depan yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pencapaian rasio nilai kebermanfaatan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang melampaui target yang ditetapkan merupakan indikasi positif dari relevansi dan efektivitas kegiatan tersebut dalam memenuhi kebutuhan riil masyarakat. Hal ini mencerminkan tingkat kesesuaian yang tinggi antara output PKM dan ekspektasi serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat penerima manfaat. Hal ini menandakan bahwa pendekatan yang diambil dalam merancang dan melaksanakan kegiatan tersebut adalah tepat dan berdampak.

Lebih jauh lagi, hasil PKM yang didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah di jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat juga menambah nilai kebermanfaatan tersebut. Jumlah artikel yang berhasil dipublikasikan menunjukkan produktivitas dan komitmen akademisi dalam menyebarkan hasil kerja mereka. Sementara itu, jumlah sitasi yang diterima artikel-artikel tersebut menjadi ukuran pengakuan akademis dan praktis, menunjukkan sejauh mana penemuan atau inovasi yang dihasilkan telah diadopsi, dikaji, dan diaplikasikan oleh peneliti lain atau praktisi di lapangan. Ini adalah indikator yang menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah membawa perubahan yang berarti dan mendorong perkembangan lebih lanjut misalnya dalam bahan ajar, kurikulum dan penelitian di lingkungan Poltekpar Bali.

3. Publikasi, HKI dan Paten Sederhana

Dalam hal publikasi, dosen-dosen PPB aktif menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal nasional dan internasional yang bereputasi. Selain itu, pencapaian dalam pendaftaran HKI juga mengesankan. Hingga Maret, jumlah hak cipta yang telah didaftarkan dosen PPB cukup tinggi, mencakup karya ilmiah, modul pembelajaran, dan inovasi lainnya. Tingginya jumlah HKI menunjukkan komitmen dosen dalam melindungi karya mereka dan pentingnya legalitas di dunia akademik.

Pengajuan paten sederhana juga sedang diupayakan untuk melindungi inovasi teknis dosen. Dengan paten, inovasi tersebut mendapatkan perlindungan hukum dan peluang pengembangan serta komersialisasi. Langkah ini diharapkan mendorong dosen untuk terus berinovasi dan menghasilkan karya bernilai tambah tinggi.

4. Pelatihan dan Bimbingan Teknis

Untuk pelaksanaan kegiatan Diklat Pariwisata Dasar masih dalam tahap awal untuk pembahasan perencanaan pelaksanaan tahun 2024 terkait lokasi ASN penerima manfaat yang akan menjadi peserta diklat dan penyusunan Rencana Anggaran Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk tahap triwulan II, diharapkan sudah dilaksanakan kegiatan pembahasan yang intensif sehingga kegiatan penjajagan dapat dilakukan untuk berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata Provinsi/Kabupaten/Kota yang akan menjadi lokus kegiatan.

IV.2 Kendala dan Langkah-langkah Perbaikan

Berdasarkan paparan yang telah diajukan, beberapa kendala yang diidentifikasi termasuk penundaan dalam pembukaan pengajuan proposal riset, beban administratif yang tinggi, kekurangan sumber daya manusia terlatih, rendahnya penyerapan anggaran untuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan publikasi buku, serta penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di akhir tahun.

Untuk mengatasi kendala tersebut, langkah-langkah perbaikan yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

1. **Mengimplementasikan Sistem Pengajuan Proposal Online:** Penundaan dalam pengajuan proposal riset dapat diatasi dengan mengimplementasikan sistem pengajuan proposal online yang terintegrasi dengan jadwal otomatis. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dalam proses pengajuan dan persetujuan proposal riset.
2. **Penyederhanaan Proses Administrasi:** Beban administratif yang substansial dapat dikurangi dengan penyederhanaan proses administrasi melalui digitalisasi dan pengurangan dokumentasi yang tidak esensial. Ini akan mengurangi beban administratif dan meningkatkan fokus peneliti pada kegiatan inti mereka.
3. **Rekrutmen dan Pelatihan SDM Tambahan:** Kekurangan SDM terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan riset dapat diatasi dengan rekrutmen dan pelatihan SDM tambahan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dokumentasi kegiatan riset.
4. **Pengembangan Strategi Sosialisasi:** Rendahnya penyerapan anggaran untuk HKI dan publikasi buku akan diatasi dengan pengembangan strategi sosialisasi yang komprehensif dan program penyuluhan untuk peneliti. Ini akan meningkatkan penyerapan anggaran untuk HKI dan publikasi buku.
5. **Perencanaan Anggaran yang Terperinci dan Pengawasan Berkala:** Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun dapat diatasi dengan perencanaan anggaran yang lebih terperinci dan pengawasan berkala sepanjang tahun. Dengan demikian, penyerapan anggaran dapat lebih merata dan efektif.
6. **Evaluasi dan Penyederhanaan Prosedur Administratif:** Beban administratif yang menurunkan minat dan kinerja peneliti dapat diatasi dengan evaluasi dan penyederhanaan prosedur administratif serta peningkatan dukungan administratif. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja peneliti dalam memanfaatkan anggaran riset.

Dengan menerapkan langkah-langkah perbaikan ini, diharapkan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali dapat mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pelaksanaan program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.